

# LAMPIRAN A



## PANDUAN WAWANCARA

## PANDUAN WAWANCARA

### IDENTITAS SUBYEK

Nama lengkap : .....

Nama panggilan : .....

Tempat, tanggal lahir : .....

Alamat rumah : .....

Hobi : .....

Pendidikan : .....

Pekerjaan : .....

Jabatan : .....

Jumlah saudara kandung : L =                      P =                      Anak ke =

### IDENTITAS KELUARGA SUBJEK

Nama ayah : .....

Pekerjaan : .....

Nama ibu : .....

Pekerjaan : .....

Nama Istri : .....

Pekerjaan : .....

Nama Anak : .....

Pendidikan : .....



## I. Latar Belakang Sebagai Eksekutor

Pertanyaan	Jawaban
1. Kualifikasi sebagai eksekutor	
2. Kemampuan diri yang dimiliki sebagai eksekutor	
3. Pengalaman menjadi eksekutor	

## II. Pengaruh Lingkungan yang Memunculkan perilaku kembali menerima tugas atau menolak bertugas sebagai eksekutor

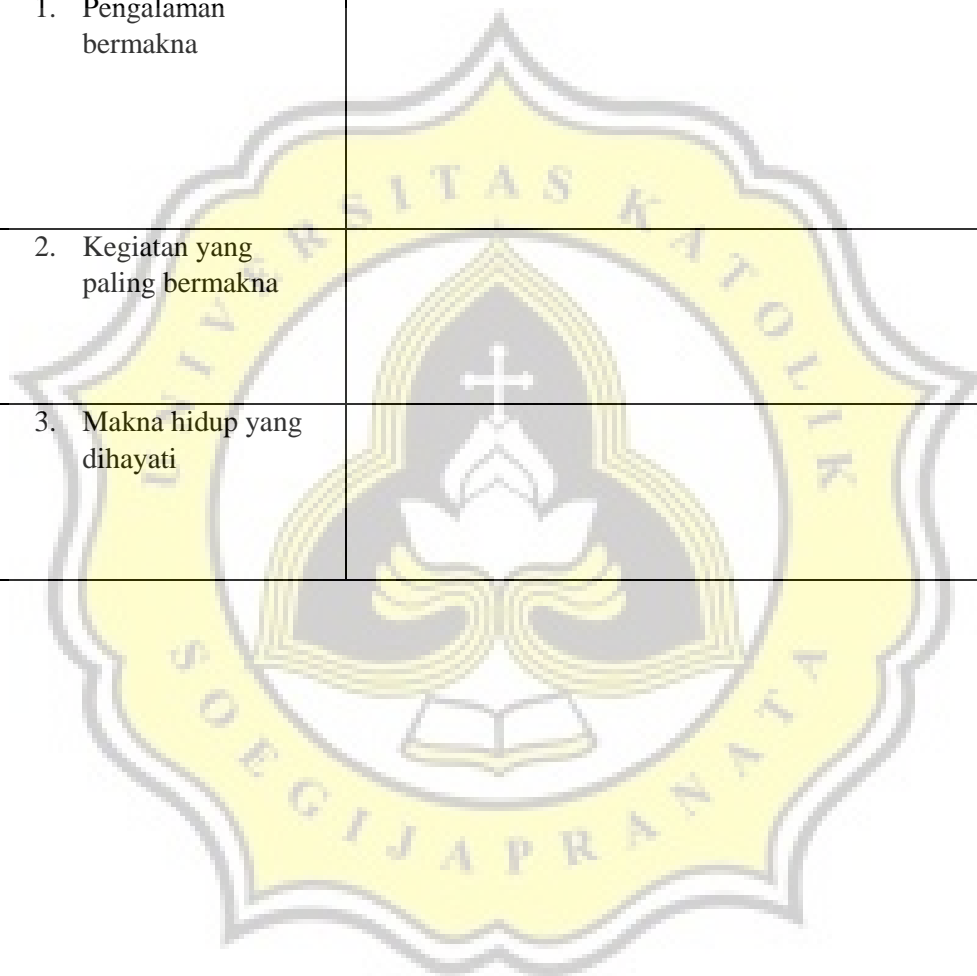
Pertanyaan	Jawaban
1. Pemicu stress dari lingkungan	
2. Stigma masyarakat mengenai eksekutor sebagai pelaksanaan eksekusi mati	

### III.Dampak Psikologis Menjadi Eksekutor

Pertanyaan	Jawaban
1. Ada kendala d dalam mengerjakan tugas-tugas yang lain - kurang fokus - sering melamun	
2. Ketakutan akan hal yang mengingatkan subjek pada tugas sebagai eksekutor	
3. Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sehari-hari mengalami <i>human error</i>	
4. Mengalami perasaan bersalah, dan perasaan malu	

#### IV. Makna Hidup Sebagai Eksekutor

Pertanyaan	Jawaban
1. Pengalaman bermakna	
2. Kegiatan yang paling bermakna	
3. Makna hidup yang dihayati	





**LAMPIRAN B**

**- VERBATIM**

**- TABEL INTENSITAS**

**- MATRIKS ANTAR TEMA**

## Lampiran 1.1 Verbatim Subjek 1

## VERBATIM SUBJEK 1

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Tema	Intensitas	Keterangan
1. Identitas Subjek I					
1. Selamat malam pak, nama bapak siapa?	di inisial aja kan mbak? SA aja inisialnya				
2. Jenis kelaminnya?	Laki-laki				
3. Alamatnya sekarang dimana pak?	Semarang, ditulis aja kotanya ya mbak				
4. Tempat dan tanggal kelahiran bapak?	Surabaya, tahun 1979				
5. Saat ini bapak berusia berapa tahun?	Saya berusia 37 tahun,mbak				
6. Saat ini berapa berat badan bapak?	Hahaha, kok ya berat badan juga.. saya berat badannya 78 kg hampir 80 kg kayaknya. Tapi tinggi saya 175 cm,mbak jadi gak terlalu gendut.				
7. Oh begitu pak, tapi pekerjaan sebagai polisi tidak membuat bapak jadi kurus kan?	Hehehe, kalo itu ya enggak mbak, cuma waktu itu saat saya jadi anggota eksekutor, latihan-latihan teruskan. Walaupun makanan dijamin enak dan banyak, tapi <u>saya gak begitu nafsu makan karena deg-degan mau jadi eksekutor itu berat badannya sempet turun, kurus.</u>	CT	Kecemasan	++	Subjek merasa tidak memiliki nafsu makan sebelum melaksanakan tugas sebagai eksekutor
8. Deg-degan	Ya <u>grogi, cemas,</u>	CT	Kecemasan	++	Perasaan

nya gimana pak?	<u>takut.</u>				cemas dan takut yang dirasakan subjek
9. Cemas dan takut yang seperti apa pak?	<u>Cemas kan itu pengalaman saya yang pertama kali, denger-denger juga pas saya jadi eksekutor itu, baru diadakan lagi setelah lama banget gak digunakan. Nah saya cemas, soalnya kan persiapannya juga pasti dari awal lagi. Cemasnya itu kayak gak bisa tidur,ngelamun, sama kadang gelisah gak tau sebabnya. Kalau takutnya, soalnya kan itu bunuh orang. Ya walaupun itu tugas dan yang dibunuh itu bersalah, ada perasaan manusiawi lah.</u>	CT	Kecemasan	+++	Subjek mengalami keadaan sulit tidur dan kegelisahan yang membuatnya melamun
10. Ooh begitu pak, lalu sekarang yang menjadi hobi bapak apa ?	Saya suka berenang dan menembak				
11. Hobi menembak, pak?	Ya, saya punya hobi menembak sejak terpilih menjadi eksekutor itu mbak. Setelah itu kan diadakan pelatihan menembak, dan perlombaan menembak, saya ikut mbak sampai sekarang dan akhirnya menjadi hobi.				
12. Lalu bagaimana	Saya TK, SD, sampai SMA, kemudian				



mengenai riwayat pendidikan bapak?	pendidikan polisi di Surabaya.				
13. Pendidikan polisi di Surabaya, lalu ditempatkan di Jawa Tengah begitu pak?	<u>Iya, kan saya pindah-pindah. Jadi ada perintah atasan untuk menangani atau mengawal di daerah mana ya saya berangkat.</u> Jadi saya pernah hampir keliling Indonesia..hehehe	TP	Tugas pegawalan keluar kota	++	Subjek sering ditugaskan untuk pengawalan di luar kota.
14. Wah hebat pak, keliling Indonesia. Lalu saat ini bapak di korps apa pak?	Saya di pelopor, kalau di kepolisian brimob itu ada gegana, ada pelopor, ada brimob . Semuanya punya tugas masing-masing gitu mbak.				
15. Jabatan bapak?	Saya sebagai anggota mbak.				
16. Di dalam keluarga, ada berapa saudara pak?	Ada 2 mbak, saya yang paling besar, adek saya perempuan.				
17. Nama ayah bapak?	Namanya SM, mbak				
18. Apa pekerjaan ayah bapak?	Bapak saya purnawirawan angkatan laut mbak, sekarang dirumah aja.				
19. Nama ibu?	MD, pekerjaannya mengurus keluarga mbak.				
20. Apakah bapak sudah menikah?	Ya, saya udah menikah, tapi baru dikasi satu anak. Heheh				
2. Latar Belakang Sebagai Eksekutor					
21. Baik pak, nah bapak masih inget kan dulu saat bapak terpilih menjadi tim	<u>Masih inget lah mbak, wong itu pengalaman tak terlupakan kok.</u> Hehe saya masih ingat.	TPE	Tugas Menjadi Eksekutor	+++	Subjek merasa pengalaman bertugas menjadi eksekutor

eksekutor?					adalah pengalaman yang tidak bisa dilupakan.
22. Okee, bagaimana cerita nya bapak bisa terpilih?	Dulu itu saat diberitahukan akan dilakukan eksekusi mati, sekitar setahun sebelumnya dilakukan seleksi,mbak. Jadi <u>dari atasan memilih di setiap regu, diambil sekitar 30 orang an untuk melakukan seleksi menembak.</u> Setelah seleksi menembak, kemudian pengumuman lulus atau tidaknya, lalu ada tes psikologi. Nah dari tes tersebut kalau lulus nanti akan ditarik untuk melakukan simulasi dan latihan-latihan terus gitu.	TPE	Tugas Menjadi Eksekutor	+++	Subjek dipilih bersama dengan 30 anggota regu untuk mengikuti seleksi eksekutor
23. Bapak lulus semua seleksi?	<u>Saya lulus seleksi menembak dan tes psikologi juga</u>	TPE	Tugas Menjadi Eksekutor	+++	Subjek lulus dalam seleksi tes menembak kemudian lulus dalam seleksi psikotes.
24. Dalam seleksi tersebut , setelah dilaksanakan seleksi menembak lalu ada pengumuman lulus gitu ya	Iya mbak, waktu itu tesnya saya dihadapkan pada senjata api yang akan digunakan saat eksekusi. Kemudian di depan itu ada boneka yang dibuat seolah-olah jadi				

<p>pak, dan bapak termasuk ke dalam nya?</p>	<p>terpidana matinya. Ada tanda bidikan tepat di jantungnya. Kalau kena, lurus. Tapi itu ada klasifikasinya mbak. Jadi kalau kena tepat sasaran, dia di masukkan ke kelas 1, kalau ya hampir mendekati sasaran dimasukkan kelas 2, kalau meleset, dimasukkan cadangan, kalau meleset jauh, gak lurus.</p>				
<p>25. Bapak termasuk ke dalam kelas apa?</p>	<p><u>Saya masuk ke kelas 2 mbak</u>, hehe agak gak tepat sasaran waktu nembak itu.</p>	<p>TPE</p>	<p>Tugas Menjadi Eksekutor</p>	<p>++</p>	<p>Subjek masuk dalam tingkatan kedua pada seleksi menembak.</p>
<p>26. Oh, hehe.. apakah ada pengaruhnya ketika nanti di eksekusi pak, maksudnya kenapa ada kelas-kelas dalam seleksi menembak?</p>	<p>Iya ada, kalau kelas 1 nanti yang kemungkinan (sambil sedikit di pelankan suaranya, dan melihat orang-orang disekitar) bakal diletakkan di tengah trus bisa jadi senjatanya dikasi peluru isi. Nah kalau saya di kelas 2, dikasi agak pinggir-pinggir mbak hehe Lagian kalau sembarangan ngletak-in orang juga, salah-salah gak tepat sasaran kan kasian terpidananya mbak. Dia gak langsung mati, tapi</p>				

	tersiksa duluan.				
27. Ohiya juga pak, lalu bagaimana dengan orang yang masuk cadangan dan tidak lulus seleksi menembak pak?	Orang yang masuk cadangan , kalau lulus seleksi tes psikologi itu yang nanti akan menggantikan kalau ada yang mengundurkan diri. Kalau yang gak lulus seleksi menembak, nanti dikasi di tim pengawal dan pengikat terpidana.				
28. Waktu itu, ketika atasan memberikan perintah apakah secara acak atau bagaimana pak? Sehingga bapak terpilih seleksi menembak.	<u>Waktu itu saya ditunjuk oleh komandan regu untuk mengikuti seleksi menembak yang akan diadakan,</u> waktu itu saya sudah tau kabar-kabar kalo mau ada eksekusi mati. Padahal saya berharap enggak ditunjuk hahaha..	TPE	Tugas Menjadi Eksekutor	+++	Subjek di tunjuk oleh atasan untuk mengikuti seleksi menembak.
29. Hehe, kalau bapak tidak siap. Apakah tidak boleh menolak pak?	Boleh mbak, cuman karena ini tugas harus ada alasan kuat to buat nolaknya. Contohnya kalo istri hamil, <i>“lapor, mohon ijin pak untuk tidak mengikuti proses eksekusi karena istri hamil, atau lapor, mohon ijin untuk tidak mengikuti proses eksekusi karena ada anggota keluarga yang meninggal.”</i> Nah kalo ada alasan pasti gitu, komandan bisa kasih ijin.				

30. Oh begitu pak, harus ada alasan jelas baru ada ijin ya pak. Hehe lah sebenarnya perasaan dari bapak sendiri saat itu bagaimana?	Saya tu rasanya mau <u>nolak mbak</u> , kalo boleh gak ada ijin-ijinan udah saya tolak. <u>Tapi ya kan malu to</u> . Tugas diberikan tapi alasannya karena takut. Hahaha gak <i>gentle</i> lah nanti di lihat rekan-rekan.	RM	Rasa Malu	+++	Subjek merasa malu untuk menolak tugas yang diberikan.
31. Jadi bapak menerima tugas karena ada perasaan malu jika menolaknya?	Ya <i>ngonolah</i> mbak, hehe.. soalnya kan ini tugas penting to. Dan menurutku setelah tak pikir-pikir, <u>ada rasa bangga juga to</u> . Gak setiap anggota bisa mendapat kesempatan pengalaman seperti ini to. Kalo dilihat dari kepentingan tugase lho. <u>Kalo dilihat dari sisi isi tugasnya ya tetep saya gak tega</u> .	RB  RBS	Rasa Bangga  Rasa Bersalah	++  ++	Perasaan bangga karena terpilih.  Perasaan tidak tega karena terhadap terpidana yang dihukum mati.
32. Tidak tega yang bagaimana pak?	Ya <u>ada perasaan manusiawi mbak</u> , itu kan manusia. Sama seperti saya. Nah sekarang kayak kamu mbak, tiba-tiba ada keluargamu yang dibunuh, gimana perasaanmu? gak bisa ngebayangke to. Nah itu juga yang saya pikirkan. Kalo tidak dihukum mati, dia udah bunuh banyak orang.	RBS	Rasa Bersalah	+++	Ada perasaan manusiawi yang membuat eksekutor merasa tidak tega.
33. Jadi ada perasaan tidak	Iya mbak, ya <i>piye</i> . <i>Nek dirasake</i>	RBS	Rasa Bersalah	+++	Subjek merasa ada

tega yang muncul ya pak, karena tugas menjadi eksekutor?	sebagai sama-sama manusia, <u>yo ono rasa salah.</u>				perasaan bersalah ketika mengeksekusi terpidana mati.
34. Pak, dari buku yang saya baca, satu anggota brimob yang terpilih menjadi eksekutor hanya boleh ditugaskan 2 kali ?	Ohh,hahaha.. tapi kenyataannya gak mbak. Karena banyaknya orang yang dieksekusi, jadi 1 orang anggota bisa 2 kali atau lebih. Tergantung dari hasil tes psikologinya, dan kesiapan mentalnya lagi. Kan ada beberapa yang gak siap lagi, ada beberapa yang mau lagi.				
35. Oh, bapak termasuk yang mana? hehe	<u>Saya termasuk yang cukup sekali aja, hahaha.. dah tak jadiin pengalaman aja, saya juga ditugaskan lagi to,</u> tapi gak lulus tes psikologi. <u>Saya dan rekan saya (subjek SO) gak lulus katanya karena takut ketagihan</u> gitu katanya. Yaudah, gapapa malahan..hehe	TPE  KME	Tugas Menjadi Eksekutor  Dampak Ketagihan Menjadi Eksekutor	+++  +++	Subjek merasa cukup sekali saja ditugaskan menjadi eksekutor.  Subjek dinilai jika ditugaskan kembali akan menjadi ketagihan.
36. Dari tes psikologi itu ada keterangan tidak lulusnya?	Enggak ada mbak, cuma saya tau dari komandan kalo saya sebaiknya tidak ikut lagi. <u>Mungkin nanti terjadi perubahan sikap saya dan kepribadian saya yang menjurus ke</u>	KME	Dampak Ketagihan Menjadi Eksekutor	+++	Subjek merasa akan adanya perubahan sifat yang suka pada kekerasan.

	bentuk kekerasan. Malahane to mbak, hehe..				
37. Malahan yang gimana pak? Gak terpilih jadi eksekutornya apa alasan tidak terpilihnya?hehe	Yo gak terpilihnya mbak, sebenere saya juga mau nolak mbak. Saya gak siap. <u>Untuk kasus-kasus yang kemaren kan saya ditawari lagi.</u> Tapi saya bilang saya gak siap, untuk rekan-rekan yang lain saja biar merata.	TME	Tugas Menjadi Eksekutor	++	Subjek diminta untuk bertugas
		MTE	Menolak bertugas kembali	+++	Subjek enggan untuk bertugas kembali
38. Oh begitu pak, tetapi tadi bapak mengatakan tidak boleh diikutkan kembali karena takut jika ada perubahan sifat, kok kembali ditawari pak?	Iya mbak, saya juga kurang tau. Itu kan hasil udah lama ya. Udah bertahun-tahun yang lalu. Katanya sih untuk yang sekarang-sekarang ini kekurangan anggota yang siap, jadi yang dulu pernah ikut ditawari lagi.				
39. Setiap anggota kepolisian brimob itu bisa jadi anggota eksekutor pak?	Enggak mbak, karena itu dipilih berdasarkan kemampuan dia menembak, kesiapan mental, dan fisik.				
40. Hem, kalo begitu bapak termasuk yang dipilih karena kemampuan dan kesiapan mental yang masuk dalam ketentuan untuk jadi eksekutor pak?	Dari hasil tes nya sih gitu, haha. <u>Kemampuan menembak masuk dalam kelas 2, termasuk kelas yah yang dibbilang cukup bagus.</u> Kesiapan mental nya juga bisa dibbilang saya siap, tapi kalo di banding sekarang ya saya gak berani mbak, haha. Udah gak sesiap	RB	Rasa Bangga	+++	Subjek merasa bangga masuk dalam kategori 2 pada kelas menembak.

	dulu. kriteria untuk menjadi eksekutor sudah ada penetapannya, sesuai undang-undang mbak.				
41. Jika dilihat dari diri bapak, bapak itu orangnya kayak gimana?	<p>Saya itu orangnya <u>suka dengan pengalaman atau hal-hal baru.</u> Kalau hal-hal yang baru itu sesuai dengan saya ya akan saya lanjutkan.</p> <p>Contohnya tugas menjadi seorang eksekutor ini, <u>awalnya saya mau karena pengalaman to mbak, lalu karena setelah melakukan itu ada perasaan cemas, gak bisa tidur, kebayang-bayang terus sama tugas itu ya jadinya saya gak mau lagi mbak, cukup sekali.</u></p>	TBP	Terbuka Pada Pengalaman	++	Subjek merasa menyukai dengan hal-hal baru.
		CT	Kecemasan	+++	Subjek merasa ada perasaan cemas akibat ditugaskan menjadi eksekutor
		MTE	Menolak Bertugas Kembali	+++	Subjek menolak untuk bertugas kembali menjadi eksekutor.
42. Menurut bapak menjadi eksekutor adalah pengalaman yang tak terlupakan ya?	Iyaa betul sekali mbak, tidak semua anggota brimob bisa menjadi anggota eksekutor,				
43. Ada kebanggaan tersendiri ya pak, karena ini adalah pasukan khusus?	<p>Iya karena dari <u>seleksi menembak saya dapat masuk kelas 2, saya bangga karena saya punya keahlian menembak.</u></p> <p>Tapi <i>ojo disalah artike</i> dengan jadi anggota eksekutor yang mengeksekusi.</p>	RB	Rasa Bangga	+++	Subjek merasa bangga pada kemampuan menembak yang dimilikinya.



<p>44. Maksudnya bagaimana pak?</p>	<p>Gini mbak, kalau dibilang saya bangga menjadi anggota brimob, ya bangga.. <u>brimob itu menurut saya keren, tugas-tugasnya gak semua polisi bisa. Trus harus punya mental yang kuat dan tenaga apa fisik yang harus bener-bener kuat. Trus brimob ditugaskan oleh Negara menjadi eksekutor, nah saya dipilih menjadi anggota eksekutor salah satunya karena keahlian menembak.</u> Saya bangga karena ternyata punya keahlian menembak yang bagus, titis (tepat sasaran), dan gak semua anggota brimob bisa. <u>Tapi di sisi lain, ya saya bisa merasakan dampak dari tugas saya itu. Secara manusiawi itu ya ada rasa kasihan.</u> Wong sama-sama manusia kok. Apa lagi saya melihat dia ditembak mati, saya lihat dia matinya bagaimana, walaupun saya cuma jadi regu tembak dan peluru saya kosong, ada rasa kepikiran terus-menerus gara-gara melihat sendiri matinya gimana.</p>	<p>RB</p> <p>RBS</p>	<p>Rasa Bangga</p> <p>Rasa Bersalah</p>	<p>+++</p> <p>+++</p>	<p>Subjek merasa bangga menjadi anggota brimob yang terpilih menjadi anggota eksekutor karena kemampuan menembak.</p> <p>Subjek merasa adanya perasaan bersalah sebagai dampak dari tugasnya.</p>
<p>45. Kepikirannya</p>	<p>Setelah eksekusi</p>	<p>CT</p>	<p>Kecemasan</p>	<p>+++</p>	<p>Subjek</p>

bagaimana pak?	selesai kan , kita dapat libur sekitar 3 hari mbak. Nah setelah itu bertugas seperti biasa. Selama hari-hari setelah eksekusi itu, <u>saya susah tidur, kayak keinget terus gimana kejadian waktu eksekusi, gak doyan makan, sampe temen-temen ngleremi saya, ngrasa dosa tapi ya gimana ini tugas kok.</u> Mau gimana lagi ya kan mbak.	RBS	Rasa Bersalah	+++	merasa cemas jika mengingat pengalamannya menjadi eksekutor  Subjek merasa berdosa.
46. Lalu sekarang apakah masih kepikiran terus pak?	Ya <i>alhamdulillah</i> enggak mbak, saya sibukin terus dengan kegiatan. Masih inget kejadiannya, masih inget waktu sehabis proses eksekusi tu saya gak bisa tidur nya sampe gimana, ada rasa gak karuan, tapi sekarang udah gak kayak gitu. Sekarang saya udah biasa aja mbak.				
47. Oh begitu ya pak, jadi dampaknya gak lama ya pak?	Ya gak lebih dari setahun mbak, wong saya sibuk-in kerja mbak, ke luar pulau kan sambil jalan-jalan hehe.. enaknya brimob gitu mbak, bisa jalan-jalan gratis.				
3. Pengaruh Lingkungan yang Memunculkan Perilaku Kembali Menerima Tugas atau Menolak Bertugas Kembali Menjadi Eksekutor					
48. Siapa saja yang	Istri saya, rekan-rekan,				

mengetahui bahwa bapak pernah menjadi seorang anggota eksekutor?	dan mbak Bit.				
49. Istri bapak tau? Kalau dari keluarga ayah dan ibu apakah tau?	Iya saya kasih tau ke istri h min seminggu sebelum berangkat karantina,hehe. . kan lucu juga mbak kalo saya pergi berbulan-bulan tapi istri tidak tau. Kalau bapak, dan ibu saya tidak tau mbak. Waktu itu saya pamit dan minta restu mau tugas jauh gitu aja, gak saya sebutin tugasnya apa.				
50. Bagaimana tanggapan istri bapak ketika tau?	Ya kaget mbak, tapi gak bisa nolak juga karena ini tugas. Cuma bisa mendoakan saya supaya selamat. Gitu aja.				
51. Bagaimana dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal bapak?	Gak ada yang tau mbak, ya rata-rata masyarakat tau kalau saya kerja sebagai polisi brimob, tapi gak tau				

	kalau saya pernah bertugas sebagai eksekutor.				
52. Adakah yang membuat bapak merasa tertekan menjalani tugas sebagai anggota polisi?	Apa ya mbak...? Ehmm, ini, karena <u>kerjaan seorang brimob itu tidak mengenal waktu. Tidak menentu, jadi sewaktu-waktu saya disuruh tugas ke luar pulau, ya harus berangkat.</u>	TRK	Tugas Pengawasan	++	Subjek banyak mendapat tugas untuk ke luar kota.
53. Fleksibel gila ya pak?	Ya, kayak semisal saya lagi diwawancara begini ya.. ntar rencananya selesai wawancara saya pulang rumah, nanti tiba-tiba dapat sms disuruh menghadap ke kantor untuk mengambil surat penugasan ke papua selama 2 bulan, yaudah saya ke kantor, pulang buat pamit sama istri anak trus berangkat. Gitu mbak.. <u>kadang waktu buat keluarga</u>	ST	Stres Pada Pekerjaan	+++	Pekerjaan yang fleksibel dan menuntut sehingga membuat stress.

	<p><u>hampir enggak ada.</u> <u>Itu yang membuat saya stress,mbak..</u></p>				
54. Jika bapak tertekan dengan pekerjaan ini, mengapa tidak mencoba memohonkan surat pindah pak?	<p>Hahahaa... belajar dari pengalaman rekan-rekan mbak. Buat memohonkan surat pindah tu sulit sekali. Lama sekali. Banyak ini yang masih antri. Pak SO itu beruntung sekali bisa diterima surat pindahnya.</p>				
55. Ohh begitu pak.. kalau tertekan dengan tugas sebagai eksekutor ada gak pak?	<p>Waktu itu ya ada, sampai sekarang ya ada mbak. Masalahnya sekarang gak terbebani seperti dulu.</p>				
56. Tertekan seperti apa pak?	<p><u>Waktu itu karena stress latihan terus mbak, semisal kita udah latihan dua bulan..eh ternyata eksekusi matinya diundur lagi, latihan lagi, diundur lagi,latihan lagi.. sampai berapa kali pengunduran tu.. wes jenuh, capek, sama</u></p>	ST	Stres Pada Pekerjaan	+++	<p>Pada saat bertugas menjadi eksekutor subjek sempat merasa stre karena harus melakukan simulasi dan latihan-latihan yang rutin selama beberapa bulan.</p>

	<p>kepikiran terus buat hari H nya itu lho, gak bisa tidur.</p>				
<p>57. Ehmm, insomnia begitu ya pak.. kalau yang sekarang seperti apa pak?</p>	<p>Sekarang kan banyak diberitakan di tv-tv itu tentang eksekusi mati, prosesnya gimana, sampai regu tembaknya juga dijelasin prosesnya gimana. Kan masyarakat jadi tau regu penembaknya itu dari kepolisian brimob. Lah sempet pernah tetangga saya itu tanya, kan tau pekerjaan saya brimob, tanya-tanya tentang hukuman mati, sampai prosesnya. <u>Ya saya jawab enggak tau, nanti kalau dijawab malah dianya tau saya salah satu eksekutor gimana coba mbak? Saya jarang dirumah, takut istri anak kenapa-kenapa</u></p>	CT	Kecemasan	+++	Subjek merasa cemas jika ditanya terkait dengan hukuman mati.

	<u>to.</u>				
58. Di lingkungan bapak menolak hukuman mati?	Ya gak ada kata-kata mereka pro atau kontra ya mbak. Saya lebih gak tanya-tanya tentang hal itu ke masyarakat. Kalau mereka <u>lagi ngomongin tentang hukuman mati saya lebih baik menghindar.</u>	CT	Kecemasan	+++	Subjek menghindar jika ditanya terkait dengan hukuman mati.
59. Kalau cap masyarakat mengenai eksekutor sebagai pelaksanaan eksekusi mati?	Kalau saya denger-denger dari istri saya yang sering ikut perkumpulan ibu-ibu rt, mereka mencap orang-orang yang menembak mati tersangka itu pasti kayak penjagal sapi hahaha. Gak ada rasa kasihannya. Mungkin Cuma <i>guyonan</i> ya mbak..				
60. Ohh, hehehe... iya pak. Apakah itu yang menyebabkan bapak tidak mau lagi menerima tugas sebagai	Hahaha, kalo saya gak begitu mikirin omongan orang lain, kan mereka gak tau sebenarnya kayak gimana. <u>Yang bikin</u>	MTE	Menolak Bertugas Kembali	+++	Subjek menolak untuk kembali menjadi eksekutor

<p>eksekutor?</p>	<p><u>saya</u> <u>gak</u> <u>mau</u> <u>lagi</u> <u>menerima</u> <u>tugas</u> <u>jadi</u> <u>eksekutor</u> <u>itu</u>, <u>tugas</u> <u>itu</u> <u>berat</u>. <u>Cukup</u> <u>sekali</u> <u>aja</u>. <u>Butuh</u> <u>mental</u> <u>yang</u> <u>bener-bener</u> <u>kuat</u>, <u>rekan</u> <u>saya</u> <u>aja</u> <u>ada</u> <u>yang</u> <u>sampai</u> <u>harus</u> <u>dibawa</u> <u>ke</u> <u>psikiater</u>, <u>gara-gara</u> <u>tekanan</u> <u>mentalnya</u> <u>dan</u> <u>dia</u> <u>gak</u> <u>kuat</u>. <u>Kan</u> <u>kasihan</u> <u>istri-anak</u> <u>kalo</u> <u>saya</u> <u>jadi</u> <u>gila</u> <u>mbak</u>, <u>haha</u>. <u>Ya</u> <u>intinya</u>, <u>saya</u> <u>udah</u> <u>cukup</u> <u>punya</u> <u>pengalaman</u> <u>sekali</u> <u>aja</u> <u>jadi</u> <u>eksekutor</u>. <u>Kalo</u> <u>ditawarin</u> <u>saya</u> <u>juga</u> <u>emoh</u>, <u>berat</u>, <u>bikin</u> <u>gelisah</u>, <u>gak</u> <u>bisa</u> <u>tidur</u>, <u>perasaan</u> <u>gak</u> <u>karuan</u> <u>terus</u>, <u>kalo</u> <u>terus-terusan</u> <u>gitu</u> <u>kan</u> <u>bahaya</u> <u>to</u> <u>mbak</u>.</p>	<p>CT</p>	<p>Kecemasan</p>	<p>+++</p>	<p>Subjek merasa cemas jika ditugaskan kembali menjadi eksekutor.</p>
<p>4. Dampak Psikologis Menjadi Eksekutor</p>					
<p>61. Setelah bapak selesai bertugas menjadi eksekutor, apakah ada</p>	<p>Kendala dalam pelaksanaan tugas ya mbak, ada mbak. Iya <u>saya</u> <u>jadi</u> <u>kurang</u> <u>fokus</u>,</p>	<p>KFB</p>	<p>Kurang Fokus saat Bekerja</p>	<p>++</p>	<p>Subjek merasa dalam pelaksanaan tugas kurang fokus.</p>



kendala dalam mengerjakan tugas yang selanjutnya pak?	<u>gitu mbak..</u>				
62. Kurang fokus bagaimana pak?	<p>Ya, <u>beberapa kali dalam pelaksanaan tugas pengawalan ada informasi gak nyambung antara saya dan pihak bank.</u> Masih kebawa pengalaman tugas jadi eksekutor itu mbak. Jadi gak maksimal kerjanya. Trus beberapa minggu setelah tugas jadi eksekutor itu to, <u>saya dan Pak SO diminta untuk datang ke kantor untuk mengikuti kembali tes psikologis. Pas hasilnya keluar, kami dinyatakan tidak lolos seleksi karena takut jadi kecanduan,,heh ehe...</u></p>	<p>KFB</p> <p>KME</p>	<p>Kurang Fokus saat Bekerja</p> <p>Dampak Ketagihan Menjadi Eksekutor</p>	<p>+++</p> <p>+++</p>	<p>Subjek merasa tidak fokus saat ditugaskan untuk pengawalan.</p> <p>Subjek dinyatakan tidak dapat bertugas kembali menjadi anggota eksekutor.</p>
63. Kecanduan apa pak?	<p><u>Ya itu takutnya jadi suka dengan kekerasan mungkin ya</u></p>	KME	Dampak Ketagihan Menjadi Eksekutor	+++	Adanya perubahan sifat jika subjek kembali ditugaskan menjadi eksekutor dalam waktu dekat.

	<p><u>mbak</u>, info nya juga kurang jelas. Makanya di istirahatkan sebentar dari tugas eksekutor. <u>Trus</u> beberapa tahun <u>kemudian baru ditawarkan lagi</u>, tapi saya <u>gak mau</u>. Ini to, yang kemaren kasusnya pengedaran narkoba FR BN, saya ditawarkan lagi tapi saya gak mau, dan saya akhirnya ditugaskan untuk pam area, jaga sekitar lapas nusakambangan.</p>	MTE	Menolak Bertugas Kembali	+++	Subjek tidak ingin kembali menjadi eksekutor.
<p>64. Ohh begitu pak.. adakah hal yang membuat bapak teringat dengan pengalaman menjadi eksekutor pak?</p>	<p>iya ada sih <u>mbak...</u> kayak waktu <u>hari-hari setelah maghrib ke malam itu mbak,</u> kayak <u>keingat persisnya kejadian saya dan rekan-rekan persiapan senjata.</u> Trus kalau saya <u>lihat berita tentang hukuman mati,</u></p>	KTE	Kembali Teringat Tugas Sebagai Eksekutor	+++	Subjek merasa terkadang dapat teringat kembali peristiwa saat ia ditugaskan menjadi eksekutor.

	<p><u>persiapannya kayak gimana, itu membuat saya keinget kejadian 8 tahun lalu.</u></p>				
<p>65. Kalau keinget begitu, apa yang bapak rasakan?</p>	<p>Ya kalo sekarang-sekarang ini mbak, yang dirasain ya rasa <u>gak karuan itu. Kayak cemas, tapi kenapa ya mbak kira-kira kok saya masih ngerasa cemas.</u> Cuma gak spt dulu, kalo dulu kan sampe gak bisa tidur, gak doyan makan to.</p>	CT	Kecemasan	+++	Subjek masih merasa cemas jika teringat pengalamannya menjadi seorang eksekutor.
<p>66. Lalu bagaimana bapak mengurangi kecemasannya?</p>	<p>Saya sibukkan dengan kegiatan mbak.. tugas ini, tugas itu saya laksanakan.. soalnya kalo udah ditugas ke luar kota jadi bisa buat hiburan..hehe Nanti, sampai rumah tinggal kumpul-kumpul sama keluarga lagi.. pokoknya sabtu-minggu kalo gak ditugaskan, itu waktu buat anak..ngajak</p>				

	jalan-jalan..				
67. Hehehe, iya pak.. kalau sekarang tugas atau kesibukan pekerjaan bapak apa saja ya?	Saya itu kemaren habis dari papua sama pak FD. Di perusahaan FP,mbak... ya <u>kerjaannya menjaga lahan tambang dari penduduk disana. Trus ngawal bank, jaga kediaman kapolda, tim huru-hara kalau ada kerusuhan, latihan nembak, yah gitu mbak..</u> besok saya juga mau keluar kota seminggu mbak..	TP	Tugas Pengawasan	+++	Subjek juga ditugaskan pengawasan ke luar kota, pengawasan di kediaman kapolda, dan tim huru-hara.
68. Pak, pernah gak dalam melakukan tugas atau kegiatan sehari-hari, setelah bertugas menjadi tim eksekutor bapak mengalami kesalahan atau kekeliruan dalam pelaksanaannya ya?	Apa ya, kayaknya enggak ada mbak.. Oh, ya pas ada kerusuhan kecil di daerah semarang waktu itu saya dan rekan-rekan diminta untuk mengamankan keadaan, akhirnya kami membentuk formasi kan mbak... pas kami diperintah komandan	KFB	Kurang Fokus saat Bekerja	+++	Subjek kurang saat ditugaskan mengendalikan kerusuhan.

	<p>untuk tetap dalam barisan sampai masuk dalam gedung, <u>saya keluar barisan memukul salah satu pelaku kerusuhan,</u> saya dihajar sama teman-temannya. Untung saya langsung ditarik masuk ke barisan.</p>				
69. Wahh, kenapa bapak keluar dari barisan?	<p>Gak tau ya mbak, mungkin ini kesalahan komunikasi aja.. hehehe...</p>				
70. Lalu ada lagi pak?	<p>Hem, pernah waktu itu <u>senjata saya yang buat latihan menembak meledak.</u> Tangannya tuh rasanya kayak <u>kebakar, panas.</u> Itu gara-gara, <u>kesalahan dalam menekan tombol, kebetulan belum siap betul pelurunya tapi saya paksa..</u></p>	KFB	Kurang Fokus Saat Bekerja	+++	Subjek kurang fokus saat menggunakan senjata api miliknya.
71. Lalu kalau sekarang pak?	<p>Hem kalau sekarang kayaknya enggak ada</p>				

	mbak, saya lebih berhati-hati dalam bertugas. Harus fokus.				
72. Apakah setelah selesai melaksanakan tugas sebagai eksekutor ada perasaan malu atau bersalah pak?	Kalau malu sebagai eksekutor kayaknya enggak mbak, tapi kalau malu yang lain ada. Kayak kemampuan menembak yang akhir-akhir ini kurang bagus, lomba menembak cuma pada urutan keempat... <u>Kalau perasaan bersalah, ada.</u> <u>Kan namanya manusiawi mbak.</u>	RBS	Rasa Bersalah	++	Subjek merasa tidak manusiawi
73. Perasaan bersalahnya seperti apa pak?	<u>Kayak saya menyalahkan diri saya, emosian, kasian sama orang itu, kepikiran kalau ada keluarga saya yang digitukan gimana perasaannya..</u>	RBS	Rasa Bersalah	+++	Ada perasaan untuk menyalahkan diri, keadaan emosi yang tidak stabil sebagai dampak dari tugasnya.
74. Menjadi seorang eksekutor adalah pengalaman yang	Yang tidak bisa saya lupakan. <u>Pengalaman yang gak setiap orang bisa</u>	RB  CT	Rasa Bangga  Kecemasan	++  ++	Tidak semua anggota bromob ditugaskan menjadi eksekutor.  Menjadi anggota

bagaimana pak?	<u>merasakan.</u> <u>Yang banyak kekacauan batinnya, butuh mental dan fisik yang kuat.</u> Bener-bener kuat kalau gak mau jadi gila kayak rekan saya.			+	eksekutor membutuhkan mental dan fisik yang kuat, karena tugas eksekutor dapat menyebabkan kecemasan
75. Bagaimana menurut bapak tugas sebagai eksekutor ini ?	Ya pertama, ini adalah tugas. Saya berusaha selesaikan tugas saya sebaik mungkin meski harus mengorbankan tenaga dan pikiran. Bagaimanapun juga kan saya yang memilih bekerja menjadi seorang polisi, saya harus siap sedia terima resikonya. <u>Dan menyerahkan ini pada Tuhan yang jadi pegangan hidup saya.</u>	PNY	Penyerahan Hidup	+++	Subjek menyerahkan segala sesuatunya kepada Tuhan yang menjadi pegangan hidupnya.
76. Lalu apa makna eksekutor bagi bapak?	Tugas sebagai bentuk pengabdian untuk Negara, menembak mati untuk orang yang udah membunuh banyak orang.	TPN	Tugas Pengabdian Negara	+++	Subjek merasa bahwa tugas eksekutor adalah suatu bentuk pengabdian untuk Negara.

Triangulasi Subjek I.

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Tema	Intensitas	Keterangan
1. Selamat pagi pak, bapak rekan kerja dari pak SA betul?	Iya dek.. saya pernah kerja satu tim sama pak SA				
2. Bapak akrab dengan pak SA?	Ya kalau dibilang akrab ya bisa dek..hehe Dia orangnya kan terbuka ya.. ya sering cerita-cerita ke saya dek...				
3. cerita-cerita mengenai apa pak?	Ya cuma masalah pekerjaan aja dek.. gak sampai masalah keluarga..				
4. oh lebih banyak ke masalah pekerjaan ya.. apakah bapak tau kalau pak SA pernah terpilih menjadi tim eksekutor?	Ya tau dek...hehehe waktu itu dia terpilih jadi eksekutor AM setelah saya selesai tugas eksekusi juga..				
5. sama-sama pernah bertugas sebagai eksekutor ya pak, tapi beda kasus nya?	Iya betul dek..				
6. menurut bapak, pak SA itu orangnya seperti apa ya?	Pak SA itu orangnya terbuka, maksudnya tu <i>iso cerito-cerito</i> , gak memendam masalah di kerjaan sendirian.. Kalau lagi capek atau jengkel sama pekerjaannya ya ngeluh sama rekan-rekannya...				



	<p>Trus orangnya ya kalau udah kenal gitu, enak di ajak apa itu..saling memberi nasehat....</p> <p>Ini udah beberapa minggu saya sama pak SA di tugaskan di luar kota.. ya juga kabar-kabar.. nge bbm kalau ada berita apa dari kantor...</p>				
7. Bapak ditugaskan di luar kota yang sama atau berbeda pak?	<p>Berbeda dek..</p> <p>Ya pernah ditugaskan bareng, pas mengawal di <i>Freeport</i> papua sana dek...</p> <p>Tapi kebanyakan di tempat yang beda..</p>				
8. Bagaimana bapak bisa kenal akrab dengan pak SA?	<p>Ya karena satu wilayah penugasan ini, Brimob Semarang..</p> <p>Kalau lagi gak ada tugas kan kita di kantor dek..</p>				
9. Oh begitu pak.. menyinggung soal tugas sebagai eksekutor ya pak.. apakah pak SA bercerita tentang pengalamannya sebagai eksekutor?	<p>Ya pasti bercerita dek..</p>				
10. Bagaimana ceritanya pak?	<p>Pak SA cerita kalau dia juga terpilih menjadi tim eksekutor, tapi untuk kasus yang berbeda.. kalau pak SA kan masuk jadi tim penembak, latihannya berbulan-bulan.. kadang mundur</p>				

	eksekusinya.. nunggu keputusan lagi..latihan lagi..				
11. Apakah pak SA sempat mengatakan kalau beliau sebenarnya tidak ingin menjadi tim eksekutor?	Ya gimana dek..haha cuma ngomong “wah, kang..aku kepilih tenan...asem tenan..” ya sambil bercanda dek..hehe				
12. Ohh..hehe lalu apa lagi yang diceritakan pak, selama simulasi dan latihan sampai eksekusi selesai?	Bilang kalau stress, jenuh, capek sama simulasinya..karena sempat mundur-mundur jadwal eksekusinya.. Kalau selesai eksekusi, Pak SA curhat kalau untungnya dia gak isi pelurunya...haha				
13. Bapak melihat adanya perubahan sikap dari pak SA?	Setelah eksekusi ya? Ya keliatan jadi suka marah-marah.. agak kurang bisa mengontrol emosinya.. Ya maklum dek... mungkin dia kebeban sama tugasnya itu..				
14. Apakah pak SA bercerita tentang perasaan atau apa yang sedang dipikirkan sehingga jadi suka marah-marah?	Enggak dek.. ya mungkin pak SA gak bisa kasih tau juga.. Saya gak tanya, saya juga maklum soalnya...				
15. Apakah bapak tahu kalau pak SA sempat tidak fokus saat bekerja setelah menjalankan	Tidak fokus seperti apa dek?				

tugas sebagai eksekutor?					
16. Sempat hampir dikeroyok saat membubarkan tawuran ?	Ohh, ya itu saya tau dek.. walaupun saya gak bertugas bareng.. Ya kasihan..				
17. Setelah itu ada lagi pak?	Kayaknya gak ada dek..				

## Lampiran 1.2 Verbatim Subjek 2

## VERBATIM SUBJEK 2

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Tema	Intensitas	Keterangan
1. Identitas Subjek II					
77. Selamat sore pak, nama bapak siapa?	Nama saya FD dek..				
78. Alamatnya sekarang dimana pak?	Saya tinggal di Kendal..				
79. Tempat dan tanggal kelahiran bapak?	Dari kecil saya tinggal dan besar di Kendal, 8 April 1981				
80. Saat ini bapak berusia berapa tahun?	Saya berusia 35 tahun,dek				
81. Dulu bapak memang bercita-cita sebagai polisi?	Dulu dari kecil saya belum kepikiran cita-cita saya apa dek. Sekolah itu mengikuti kemampuan dari orang tua dek.				
82. Bagaimana dengan riwayat pendidikan bapak, dari sd sampai	Saya dulu sd di Kendal, sampai SMA. Dulu saya itu kerja. Bukan polisi kerjanya.				

bisa menjadi polisi?					
83. Lalu bekerja dimana pak?	Saya dulu kerja jadi buruh pabrik kayu lapis ya gak jauh dari rumah,dek. Setelah SMP, karena orang tua tidak punya biaya untuk lanjut sekolahnya, ya akhirnya saya kerja apa yang bisa dikerjakan.				
84. Lalu bagaimana bapak akhirnya bisa menjadi polisi?	Waktu itu tahun berapa ya, ada demo buruh pabrik kayu lapis trus rusuh, banyak polisi senjata gitu dateng, dari situ saya melihat kok sepertinya jadi polisi keren ya. Gagah, membanggakan, saya kagum. Lalu kemudian, ada pembukaan pendaftaran, karena minimal harus SMA akhirnya saya melanjutkan SMA kejar paket c , ikut pendidikan di Purworkerto sana dek, yaudah akhirnya saya bisa jadi polisi. Tapi dulu pangkatnya masih tamtama yang paling rendah. Prajurit balok satu, dulu.				
85. Membanggakan ya pak, kalau sekarang sejak 16 tahun bapak menjadi polisi, apa yang dirasakan?	<u>Ternyata pekerjaan brimob itu berat dek.</u> Dulu waktu muda, dan belum menikah saya menikmati saja pekerjaan saya ini. Gak ada batas waktu, setiap saat harus siaga. Saya bisa.. <u>Tapi lama kelamaan semakin berat, banyak</u>	WTB	Waktu Keluarga Berkurang	+++	Subjek merasa waktu untuk keluarga semakin berkurang

	<p>tekanan, stres, beban mental, kumpul sama keluarga jadi jarang, hehe..</p> <p>Apalagi kalau harus tugas di luar kota berbulan-bulan, rasanya kangen rumah. Berat.</p>				
86. Apakah bapak juga ada keinginan untuk resign?	<p>Ada dek. Tapi ya Allah, yang mengantri memohon perijinan itu banyak sekali dek dan prosesnya juga gak mudah. Ya akhirnya, saya tetap bertahan dengan pekerjaan saya sekarang.</p>				
87. Ohh begitu pak, untuk mengatasi kejenuhan bekerja. Saat waktu luang apa yang dilakukan?	<p>Istri saya kan kerja, dek. Kalau pas dia kerja, tapi saya libur. Ya beres-beres rumah bantu istri. Tapi kalau pas istri libur, saya libur, anak-anak juga libur ya pergi jalan-jalan keluar. Waktu luang yang sedikit lebih berharga sama keluarga dari pada pergi kemana-mana dek. Hehe..</p>	UTK	Utamakan Keluarga	+++	Subjek merasa waktu luang lebih baik digunakan untuk keluarga
88. Apa hobi yang dimiliki oleh bapak?	<p>Hobi? <i>Janne</i> nyanyi..hehehe</p>				
89. Berarti bapak suka berkaraoke?	<p>Kalau suka karaokean di tempat karaokean kalau diajak rekan-rekan. Kalau ke sana sendiri, males itu lho.</p>				
90. kalau sendiri lebih suka di rumah?	<p>Iya hehehe... kadang karaoke di rumah. Yang ngilangin stress kerja dek,,hehe</p>				
91. Di dalam keluarga bapak, ada	<p>Ada 3 bersaudara, satu kakak laki-laki dan dua adik perempuan. Nah</p>				

berapa bersaudara?	saya anak kedua.				
92. Berarti 4 bersaudara ya pak?	Yaya, 4 bersaudara. Semua nya sudah berkeluarga, kecuali adek saya yang paling kecil.				
93. Siapa nama Ayahanda?	Bapak SH pekerjaannya petani				
94. Siapa nama Ibu?	Nama ibu MD pekerjaannya juga petani				
95. Untuk nama istri bapak?	Namanya IS, pekerjaannya di bidang medis				
96. Apakah bapak telah dikaruniai anak?	Ya, saya sudah punya dua anak. Yang satu masih TK, yang satu sudah kelas 3 SD.				
97. Mengenai pekerjaan bapak yang pernah menjadi anggota eksekutor, apakah ada yang tahu pak?	Ya ada dek, cuma istri saja. Bapak, Ibu, saudara-saudara saya, dan anak-anak saya tidak tau.				
98. Kalau masyarakat di sekitar lingkungan bapak tinggal, bagaimana?	Kayaknya enggak tau, dek. Taunya saya anggota polisi, kalau masalah tugas jadi eksekutor kayaknya enggak tau.				
2. Latar Belakang Sebagai Eksekutor					
99. Bapak masuk polisi tahun berapa?	Saya masuk polisi tahun 1999, di Jawa Tengah. Penempatan juga di Jawa Tengah. Kalau dulu itu polisi masih ABRI, tahun 2002 lalu berdiri sendiri jadi Polri.				
100. Kalau	Iya, dulu itu aparat				

dulu masih menjadi satu angkatan bersenjata begitu ya pak?	masih dilindungi oleh undang-undang. Berbeda dengan yang sekarang, udah demokrasi jadi semua bisa mengoreksi.				
101. Maksudnya semua bisa mengoreksi bagaimana pak?	Ya dulu polisi itu punya hak penuh, masyarakat menghormati dan tidak bisa sembarang berkomentar. Tidak ikut mencampuri urusan kepolisian.				
102. Lalu bagaimana dengan yang sekarang?	Kalo sekarang berbeda. Masyarakat bebas menilai, memandang polisi seperti apa. Bisa protes, bisa mengkritik, mengoreksi kerja polisi.				
103. Bagaimana pendapat bapak dengan keadaan masyarakat yang sekarang, yang bisa mengoreksi kinerja polisi?	Yaaahh, biarpun <i>rodok gak enak, ning ono sing ngelingke</i> , hehehe. Kan kalau dulu gak berani, sekarang kalau salah ada yang bisa <i>ngekei ngerti salah e</i> .				
104. Baik pak, kalau sekarang bekerja sebagai anggota brimob yang pernah menjadi anggota eksekutor, apakah bapak masih ingat saat bertugas	Ehehehe, masih dek. Waktu itu eksekusi diadakan lagi setelah sekian lama tidak ada eksekusi. Jadi bisa dibilang persiapannya dari awal lagi.				

menjadi eksekutor?					
105. Pertama kali setelah lama tidak digunakan ya pak, lalu bagaimana bapak bisa terpilih menjadi anggota eksekutor?	<p>Waktu itu dek, saya dan rekan-rekan diminta untuk mengikuti seleksi menembak. Awalnya seleksi menembak untuk apa masih belum jelas, beberapa rekan-rekan menebak kalau seleksi ini digunakan untuk ikut lomba. Kan dulu ada lomba menembak,dek.</p> <p>Lombanya diadakan pas HUT Brimob, tapi kalau sekarang gak pasti pas ulang tahun brimob, bisa sewaktu-waktu...</p> <p>Nah selesai mengikuti seleksi menembak, ada pengumuman lulus atau tidaknya, setelah itu ada seleksi tes psikonya dek.</p>				
106. Bapak lulus dalam seleksi menembak?	Saya gak lulus dek, hehehe.. ha gimana ya.. hehe saya awalnya masuk dek..				
107. Berarti bapak tergeser begitu dengan rekan-rekan yang lulus?	<p>Hehe iya dek, saya masuk tapi di klasifikasi paling akhir dek. Pas hari kedua saya lihat, kok nama saya enggak ada, trus ikut tes psikologi baru saya diletakkan di regu pengikat..</p> <p>Kan pengumumannya ditempel dek, jadi anggota yang kemarin diminta untuk ikut seleksi bisa melihat</p>				



		lulus atau tidaknya.			
108.	Masuk ke dalam regu pengikat pak?	Iya dek, jadi untuk anggota yang tidak lulus seleksi menembak masuk dalam anggota regu pengikat. Regu pengikat itu ya eksekutor juga. Jadi pelaksana eksekusi itu ada 22 orang...			
109.	Sebelumnya lalu bagaimana bapak bisa tau kalau seleksi menembak itu untuk eksekusi terpidana mati?	Saya? Saya tau dari keterangan pengumuman yang ditempel di kantor dek. Di situ diberi keterangan untuk anggota yang lulus dalam seleksi menembak, diminta untuk berlatih rutin sampai tanggal karantina untuk persiapan proses eksekusi terpidana mati siap.			
110.	Maaf bapak, saya masih kurang paham mengenai pemilihan anggota eksekutor, maksudnya apakah tiba-tiba bapak mendapat perintah untuk mengikuti seleksi menembak?	Gini dek, awalnya itu presiden dan jaksa eksekutor menentukan tanggal eksekusi mati, waktu itu kasus narkoba. Setelah siap di tentukan tanggalnya, jaksa eksekutor meminta kapolri untuk menyiapkan regu eksekutor. Dari situ dipersiapkanlah siapa yang akan menjadi regu eksekutor. Kalau kenapa saya dipilih, saya juga kurang tau. Jadi waktu itu sekitar 30 anggota diminta untuk mengikuti seleksi menembak..			
111.	Tapi	Iya dek, jadi atasan			

dikatakan tadi bahwa bapak tidak mengetahui tujuan seleksi menembak?	tidak kasih tau seleksi menembak nya buat apa, ya saya menebak-nebak sendiri paling buat lomba menembak..				
112. Maaf pak, lalu bapak tahu informasi mengenai presiden yang telah menentukan eksekusi mati dari mana pak?	<p>Dari kabar-kabar di kantor,dek. Kan waktu itu media gak terlalu menyiarkan berita tentang eksekusi mati.</p> <p>Jadi ya berita dari atasan kemudian tersebar sampai anggota-anggotanya, tapi masalahnya belum tau kapan, dan dimana bakal dilaksanakan eksekusi mati.</p> <p>Keputusan itu sudah agak lama dek, dari pelaksanaan seleksi menembaknya. Soalnya kata rekan-rekan saya, pelaksanaan eksekusi itu sering ditunda karena ada PK atau grasi dek. Jadi bisa berubah sewaktu-waktu.</p>				
113. Oh begitu pak, kemudian selang beberapa waktu dari keputusan itu dijatuhkan sampai seleksi menembak pak?	Kalau saya denger pas pembacaan pidana eksekusi itu, dia dijatuhi hukuman mati sekitar tahun 2001 kalo gak salah, belum ada keputusan kan trus mengajukan PK, Grasi ditolak akhirnya kabar-kabar bakal dieksekusi tahun 2008 tapi belum tahun kapan dan tempat eksekusinya..				
114. Kemb	Enggak semua nya dek,				

<p>ali pada seleksi menembak ya pak, apakah semua anggota yang diajukan mengikuti seleksi menembak itu semuanya menjadi anggota eksekutor?</p>	<p>dari skitar 30 orang itu diambil 22 orang. Regu penembak 12 orang, regu pengikat dan pengawal terpidana 8 orang, pengisi peluru 1 orang dan <i>driver</i> 1 orang..</p>				
<p>115. Lalu ketika bapak tidak lulus dalam seleksi menembak kemudian dipilih masuk menjadi regu pengikat begitu pak?</p>	<p><u>Iya dek, saya kan tersisihkan mungkin karena di atas saya ada yang lebih bagus dalam menembak..</u> Istilahnya apa itu, titis? Tepat sasaran..kalau pun gak tepat sasaran, nembaknya kena gak begitu jauh dari sasaran.</p>	TLM	Tereleminasi Seleksi Menembak	++	Subjek tersisihkan dari daftar yang lolos seleksi menembak
<p>116. Oh begitu, apakah itu berpengaruh pak?</p>	<p>Hahaha, <i>yo</i> berpengaruh <i>to</i> dek.. jadi di seleksi menembak itu kita ada 2 kelas. Kelas 1 itu untuk anggota yang nembaknya bisa tepat sasaran, atau sedikit melenceng.. nah, kalau yang di kelas 2 itu anggota yang nembaknya agak jauh dari sasaran.. Nah saya mungkin yang di kelas 2 tapi paling akhir, hahaha...jadi gak lulus waktu ada anggota yang lebih bagus nembaknya..</p>				
<p>117. Kecewa atau tidak</p>	<p><u>Hehe..ya agak kecewa dek..berarti</u></p>	KMJ	Kemampuan	+++	subjek merasa

	<p>pak, ketika bapak mengetahui tidak menjadi regu penembak?</p>	<p><u>kemampuan menembak saya masih jelek...</u></p>		<p>Menembak Kurang</p>		<p>kemampuan menembaknya jauh dari kualifikasi</p>
118.	<p>Lalu setelah itu nama bapak ada di bagian tim pengikatnya pak?</p>	<p>Iya saya bergeser disitu.. nah, kalau sudah tau tugasnya masing-masing, siapa yang jadi regu penembak, regu pengikat, yang terakhir di tes psiko, dek..</p>				
119.	<p>Tes psikologis itu untuk mengetahui apa pak?</p>	<p>Hahaha, <i>sakjane</i> kurang paham dek.. katanya sih buat tau sejauh mana kesiapan mental kita. Tapi yo gak ngerti saya bisa terpilih..</p>				
120.	<p>Dan bapak lulus untuk tes psikologisnya?</p>	<p>Iya dek, saya lulus..</p>				
121.	<p>Lalu bagaimana pak setelah dinyatakan lulus dalam tes psikologisnya?</p>	<p>Saya dan rekan-rekan regu pengikat diminta untuk segera menyiapkan fisik dan mental, soalnya bisa kapan aja diminta untuk masuk karantina.</p>				
122.	<p>Jadi tidak ada pemberitahuan pasti ya pak?</p>	<p>Enggak dek, waktu itu saya dikasi waktu seminggu buat siap-siap, setelah itu berangkat karantina sekaligus simulasi..</p>				
123.	<p>Berapa</p>	<p>Sekitar 2 bulan dek..itu</p>	<p>PJE</p>	<p>Pikiran</p>	<p>+++</p>	<p>Subjek</p>

lama bapak dan rekan-rekan dikarantina?	<u>udah bikin capek, jenuh, wah gak karuan rasane..hehehehe..</u>		Jenuh Pra Eksekusi		merasa lelah dan jenuh dalam simulasi pra eksekusi
124. Iya pak? Capek dan stress yang bagaimana pak?	2 bulan itu kita latian terus, gak siang gak sore gak malem.. simulasi terus. Kan capek dek..istirahat sebentar, simulasi..  Gak ada liburinya, hampir setiap hari simulasi terus..sampai jenuh.. tapi tetep dijalani karena ini tugas..				
125. Sewaktu simulasi ada perasaan cemas atau takut pak?	Kalau pas simulasinya saya gak begitu cemas, dek.. kan latiannya sama boneka orang-orangan, jadi kita diminta pura-pura boneka itu terpidana matinya, pengawalannya gimana, mengikatkan di tiang pengikatnya gimana...				
126. Saat bapak terpilih menjadi tim eksekutor, apa yang bapak rasakan saat itu?	<u>Waktu itu dek saya kaget.. Tiba-tiba bisa kepilih jadi tim eksekutor, rasanya pengen nolak perintah, tapi kalau saya tolak, berarti saya tidak siap dengan tugas, padahal kan gak ada halangan apa-apa juga...</u>	PTK	Perasaan Terkejut	++	Subjek merasa terkejut ketika tiba-tiba dipilih menjadi tim eksekutor
127. Jadi ada kebingungan	Iya dek, hehehe.. Mau atau enggak... <u>kalau enggak,</u>	PRM	Perasaan Malu Menolak	+++	Subjek merasa malu

ya pak?	<u>malu juga sama rekan-rekan.. wong saya sudah dipilih,</u> kan atasan juga pasti punya pertimbangan kenapa saya dipilih..				dengan rekan-rekannya jika menolak tugas eksekusi
128. Kemudian bapak akhirnya tetap menjalani tugas sebagai tim eksekutor?	Iya, mau gak mau...hehehe Sebenarnya kalau anggota bisa mengajukan penolakan kalau memang berhalangan, dan sudah dipertimbangkan halangan nya itu..				
129. Halangan seperti apa pak?	Istri sedang mengandung atau akan melahirkan, sakit sampai harus menginap di rumah sakit., gitu dek.. kan gak mungkin istri sedang mengandung tapi kita mau menembak orang, pamali to...nanti malah berakibat buruk ke kita...				
130. Oh begitu pak.. selama masa karantina apakah bapak bisa menemui atau komunikasi dengan istri atau keluarga?	Enggak bisa sama sekali dek.. masuk masa karantina itu sama sekali gak boleh pegang hape, jadi ya gak bisa telpon istri sama sekali...				
131. Sebelumnya bapak sudah memberitahukan pada istri?	Sudah dek, saya sudah kasih tau ke istri...				
132. Hanya pada istri pak?	Cuma istri saja dek.... Bapak dan Ibu tidak saya beri tahu..				

Atau juga dengan ayah dan ibu?	Kalau istri kan harus tau, soalnya ditinggal berb+ulan-bulan dek...				
133. Kapan bapak memberitahukan istri?	Saya kasih taunya H min seminggu hehehe...				
134. Kenapa H min seminggu simulasi baru memberitahukannya pak?	Karena waktu itu kita dikasi waktu seminggu untuk bebas tugas dulu... persiapan fisik.. Ya seminggu itu saya dirumah, saya bilang dan minta restu untuk tugas ini...				
135. Bagaimana reaksi istri bapak?	Ya kaget dek.. Tapi mau gimana lagi ini kan tugas, ya cuma bisa doa saja..				
136. Kemudian berapa hari untuk persiapan pelatihan eksekusinya pak?	Kalau gak salah sekitar 2 bulan ,dek.. ya kurang lebih 2 bulan..				
137. Apa yang bapak rasakan selama pelatihan itu?	Ya deg-deg an dek, ini tugas Negara.. harus hati-hati, gak boleh sembarangan kan.. <u>Saya awalnya ya deg-deg an, susah tidur...ini pengalaman yang luar biasa buat saya dek..</u>	PRC	Perasaan Cemas Pra Eksekusi	++	Subjek merasa cemas ketika dalam masa karantina
138. Lalu selama pelatihan bapak selalu susah tidur?	Enggak dek, jadi di awal-awal saya susah tidur...tapi lama-lama biasa.. ya akhirnya bisa menyesuaikan...				
139. Oh, akhirnya lama-lama terbiasa ya pak?	Iyaa, <i>wong</i> latiannya aja setiap hari...kan ya gitu-gitu aja..  Trus kita latihan tu kan pura-puranya				

	berhadapan dengan terpidana, menembak mati terpidana, tapi terpidana dari boneka..jadi ya biasa aja..				
140. Gak ada perasaan cemas dan takut ya pak?	Enggak dek, selama pelatihan cuma di awal pelatihan aja..				
141. Lalu setelah persiapan proses eksekusi selesai kemudian persiapan apa lagi pak?	Persiapan alat-alatnya dek, trus nunggu keputusan dari komandan.. kalau sudah pasti untuk tanggal dan tempat dilakukannya eksekusi...				
142. Baik pak... lalu untuk proses eksekusinya setelah ditetapkan tanggal, waktu dan tempatnya bagaimana pak ?	<p>Sehari sebelum dieksekusi, terpidana di pindahkan ke sel tahanan khusus..itu juga saya dan rekan-rekan yang memindahkan.. jadi di sel tahanan yang baru, saya bisa lihat orangnya kayak apa dek.. tinggi-tinggi besar, saya aja sampai kalah tinggi..</p> <p>Jadi dari hidup sampe matinya saya lihat dek..hehe itu yang bikin saya tidak bisa lupa...</p>				
143. Jadi bapak menghadapi terpidana secara langsung ?	Iya.. saya lihat dia selama hidup sehari itu bagaimana...				
144. Bagaimana jalannya	Maksudnya, ceritanya?				



<p>proses eksekusi nya pak?</p>	<p>Iya setelah di tentukan tanggal, waktu dan tempat eksekusi itu sekitar sore hari selesai sholat maghrib itu saya dan rekan-rekan menjemput terpidana untuk dikawal sampai tempat eksekusi...</p> <p>Tempatnya itu jauh dek.. masih di daerah di nusakambangan tapi di daerah pelosok..</p> <p>Kalau sekarang enak, tempat buat eksekusi nya gak begitu jauh dan jalannya gak sulit kayak dulu.. dulu itu jalannya nanjak...</p>				
<p>145. Oh begitu pak, jadi bapak dan rekan-rekan mengawal sampai di tempat eksekusi?</p>	<p>Saya mengawal dari sel tahanan sampai ke tempat eksekusi, Saya juga satu mobil pengawalan dek.. Duduk jejer, sebelah...hehehe</p>				
<p>146. Waktu itu kan ada 2 terpidana mati pak, dieksekusi di waktu yang berbeda?</p>	<p>Sama-sama dieksekusi di waktu dan tempat yang sama dek.. Jadi dua orang terpidana itu di kawal ke tempat yang sama...</p>				
<p>147. Selama dalam perjalanan ke tempat eksekusi, apa yang bapak rasakan?</p>	<p>Saya? Hehehe.. justru cemasnya saat itu dek...</p> <p>Saya sempet diajakin ngobrol dek.. Ya jadi sempet ngobrol lumayan banyak tentang kehidupannya.. Mungkin dia ngajak ngobrol saya, karena</p>				

	<p>dia sendiri takut.. ya dia bilang ke saya, kalau dia takut..dan merasa menyesal..</p> <p>Trus sempet saya mau dikasi uang sama buku kitab sucinya.. saya gak mau..saya menolak.. saya bilang titipkan saja sama pembimbing rohaninya..</p>				
148. Dia merasa sudah nyaman cerita dengan bapak ya?	Mungkin dek...hehehe (tampak raut mukanya sedikit menunduk)				
149. Lalu bagaimana lagi pak?	<p>Sampai di tempat eksekusi, itu gelap semua dek.. cuma ada penerangan lampu senter aja..pas hujan deres lagi...</p> <p>Terpidana sudah memakai baju khusus yang sudah diberi tanda silang di bagian dadanya.. setelah siap, kita ikat badannya ke tiang pengikat dek. Itu juga saya yang ikut mengikat dia..</p> <p>Pasukan penembaknya sudah siap, di jejerkan...</p>				
150. Kalau ada dua terpidana mati, bagaimana untuk menembaknya pak?	<p>Ya di jejerkan, tapi ada jaraknya . 1 terpidana ada 12 orang penembaknya..</p> <p>Jadi waktu itu sekitar 24 orang penembak..</p>				
151. Wah banyak ya	Iya.. nah sebelum pasukan diperintahkan				

pak?	<p>untuk menembak.. dibacakan dulu untuk proses eksekusi nya, dan pasal-pasal yang ditetapkan sampai menjadi terpidana mati..</p> <p>Saya deg-deg an dek.. suasana bener-bener heh (subjek menceritakan sambil bergidik)..</p>				
152. Deg-deg an bagaimana pak?	<p>Melihat dia yang kemaren hidup, saya lihat waktu dia hidup, sempet ngobrol sampai mau dikasi uang,,haha..kok dia mau ditembak mati... dan saya liat semua itu... perasaan bener-bener gak karuan dek..</p>	PTD	Perasaan Takut	++	Subjek merasa takut ketika menyaksikan terpidana ditembak mati
153. Kembali pada proses eksekusinya, setelah dibacakan pasal-pasal lalu bagaimana pak?	<p>Nah, setelah itu komandan bersiap dengan pedang sebagai aba-aba.. Semua anggota penembaknya, sudah bersiap.. pedang diangkat lalu diturunkan, setelah itu baru pasukan melepaskan tembakan...</p> <p>Tembakan kena tepat di bagian dada terpidana yang dikasi tanda silang.. itu dihitung dulu dek, 1 sampai 10 sambil dokter memeriksa detak jantungnya.. kalau masih ada tanda kehidupan , komandan</p>				

	akan maju dan menembak di bagian leher... tapi yang saya ini, terpidanya langsung meninggal..				
154. Setelah meninggal, bapak juga yang menguburnya atau ada petugas yang mengurus pemakamannya pak?	<p>Ya saya dan rekan-rekan dek.. Setelah terpidana dinyatakan meninggal, regu pengikat yang melepaskan ikatan dan memandikan jenazah sampai menguburkannya... Itu buat terpidana yang tidak diambil pihak keluarganya, jadi kami yang mengurus sampai dikuburkan...</p> <p>Beda kalau sama terpidana yang dari pihak keluarganya yang ingin mengurus pemakamannya, memandikan sampai di kuburkan sudah diurus pihak keluarga.. kalau sekarang juga begitu dek..jadi jauh lebih enak...</p>				
155. Jauh lebih enak itu maksudnya tidak repot begitu pak?	<p>Ya gak begitu dek.. Kalau dulu waktu saya itu, dari hidup sampai mati saya lihat.. pas melepas tali pengikatnya, itu saya lihat dia udah gak bernafas, ada darah ngalir..ya sempat kena ke tangan, ke baju.. sampai saya juga ikut menguburkan... kan perasaannya jadi gak karuan dek... <u>Ada rasa bersalah, kok</u></p>	RB	Rasa Bersalah	+++	Subjek merasa ada perasaan bersalah ketika terpidana ditembak mati

	<u>sudah mengambil nyawa orang..</u>				
156. Oh begitu pak, ada tekanan batin ya pak?	Iya bisa dibilang gitu dek.. hehe <u>Sampai berbulan-bulan saya inget terus kejadian itu dek...</u> <u>Bahkan sampai sekarang to saya masih inget....</u>	SLT	Selalu Teringat Peristiwa	+++	Subjek masih mengingat kejadian eksekusi sampai saat ini
157. Jadi bisa dibilang sebagai pengalaman yang tidak terlupakan ya pak?	Iya betul dek.. semoga pengalaman sekali seumur hidup...				
158. Heheh e... bisa dipilih lagi begitu ya pak?	Ya bisa dek.. orang bisa sampai tiga kali kalau dari hasil tes-tesnya dia lulus..ya bisa ditugaskan lagi jadi anggota eksekutor...				
159. Setelah proses eksekusi selesai ada tesnya lagi pak?	Iya dek, ada tes psiko lagi..				
160. Untuk apa tes psikologinya pak?	Saya juga kurang tau ya dek.. hehe Cuma waktu itu saya tidak boleh ditugaskan lagi jadi anggota eksekutor...				
161. Bentuk hasil tes psikologinya apa pak?	Kertas gitu, tulisannya saya tidak dapat ditugaskan kembali..hehehe...				
162. Adakah keterangan atau alasan pak yang menerangkan hasil tesnya?	<u>Ada kayak semacam penjelasan kalau saya stres..hahaha</u> <u>Ya kata-kata nya lupa dek, cuma saya ingetnya saya gak boleh diikutkan lagi</u>	PTT	Perasaan Tertekan	+++	Subjek mengatakan dari hasil tes psikologi pasca eksekusi

	<u>karena ada perasaan tertekan..</u>				si, subjek dinyatakan mengalami tekanan berlebihan
163. Jadi hasil tesnya itu untuk melihat adanya dampak psikologisnya ya?	Iya dek.. jadi ada tes dua kali.. tes sebelum dan sesudah melaksanakan tugas..				
164. Ada perasaan kecewa pak, karena tidak bisa ikut lagi?	Hehe.. ya gak dek.. malahan kalau gak diikuti lagi..				
165. Apakah dari tes psikologi itu memang benar bapak ada perasaan tertekan kah?	<p><u>Iya dek, seminggu itu saya masih kebayang-bayang orang yang dihukum mati itu... gak bisa tidur, gelisah terus... seminggu gak nafsu makan jadinya dek..</u></p> <p>Kalau saya nonton acara bola, apa acara di tv kalau liat orang yang cirri-cirinya sama, saya jadi keinget lagi... hehe..</p> <p>Sempet rekan-rekan saya negur, <u>kalau saya jadi banyak melamun, gampang tersinggung... dibilang sawangen istilahnya.., hehhe keinget kejadian itu terus..</u></p>	STR	Stres	+++	<p>Subjek merasa stress yang menyebabkan sulit tidur, berkurangnya nafsu makan dan gelisah</p> <p>Subjek merasa banyak melamun, gampang tersinggung,</p>
		RTS	Reaksi Terhadap Stres	+++	

	<p>sampai <u>berbulan-bulan...</u></p> <p>ya mungkin bener dek, kalau saya inget-inget dulu itu pas pasca tugas eksekutor, saya gampang marah, susah kalau mau konsentrasi, sering diberi teguran rekan..</p>				<p>sulit berkonsentrasi yang merupakan tanda-tanda mengalami stress</p>
166. Kenapa bisa begitu pak?	<p><u>Ya saya merasa ada perasaan bersalah dek..</u> kasian.. tapi mau gimana lagi to.. karena ini juga tugas...</p>	RB	Perasaan Bersalah	++	Subjek mengalami perasaan bersalah
167. Istri dirumah juga merasa ada perubahan dari sikap bapak?	<p>Istri bilang <u>saya suka melamun, mau ngapa-ngapain</u> agak males..</p> <p>Tapi istri tetap menghibur, dan mendoakan.. bahwa itu sebagian dari tugas..</p>	RTS	Reaksi Terhadap Stres	++	Terdapat tanda-tanda subjek mengalami stres
168. Walau pun itu tugas, tapi ada perasaan bersalah ya pak?	<p>Iya dek, manusiawi to.. beda kalau saya semisalnya ditugaskan di daerah konflik.. lalu saya menembak mati ditempat orang yang menyebabkan kerusuhan.. mungkin gak berdampak apa-apa, tapi ini kan sesuatu yang direncanakan dan seperti yang tadi saya ceritakan, saya liat dia dari hidup sampai mati..</p>				
169. Oh begitu pak, jadi lebih memberikan dampak ya?	<p>Iya dek..</p>				

170. Menurut bapak, kualifikasi yang seperti apa untuk dapat menjadi seorang eksekutor?	Ya itu, harus kuat mentalnya... Kuat fisiknya.. Soalnya pekerjaannya berat.. dan tidak semua orang bisa menjadi anggota eksekutor.. Anggota eksekutor adalah anggota yang terpilih..				
171. Ada kebanggaan tersendiri untuk bapak menjadi eksekutor ya?	saya gak bangga dek.. kalau bisa menolak..saya menolak... dari pada <u>punya rasa bersalah..</u> <u>mikir ini dosa apa</u> <u>enggak..</u>	RB	Rasa Bersalah	+++	Subjek mengalami perasaan bersalah
172. Menurut bapak, sudahkah kualifikasi eksekutor yang tadi bapak sebutkan semua ada pada bapak?	Ya saya kuat fisiknya memang, kalau gak kuat saya sudah keluar dari brimob dek...hehe Kuat mental, ya <i>rodok</i> hehe... soalnya saya masih ada perasaan cemas gak karuan, ya seperti yang saya ceritakan dek kalau saya gak bisa tidur, gak nafsu makan ...				
173. Bapak orangnya seperti apa ?	Saya? Ya saya orangnya pekerja keras, <u>saya jalani sungguh-sungguh apa yang diberikan pada saya..</u>	BTT	Bertanggung Jawab atas Tugas	++	Subjek melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh
174. Apakah bapak adalah orang yang terbuka?	Terbuka seperti apa dek?				
175. Ya tidak memendam sendiri	Enggak dek.. <u>saya orangnya cenderung diam, kalau enggak ditanya ya gak saya</u>	KTT	Kepribadian Tertutup	+++	Subjek merasa lebih suka



masalah, bisa bercerita kalau punya masalah..	<u>omongin..hehehe</u>				diam jika tidak ditanya..
176. Begitu juga tentang perasaan tidak karuan yang bapak alami ketika selesai menjalani tugas sebagai eksekutor?	Ya dek, <u>saya pendem sendiri...</u>	KTT	Kepribadian Tertutup	+++	Subjek lebih memendam apa yang dirasakan sendiri
177. Dari pengalaman bapak menjadi regu eksekutor, apa yang bisa bapak rasakan, atau pengalaman apa yang bisa diambil ?	<p>Yang saya rasakan, hmmm.. pengalaman latihan.. Dan yang paling banyak saya rasakan adalah mental dek.. <u>Saya jadi lebih mendekatkan diri pada Allah.. saya berharap tugas saya ini punya tujuan yang baik, walaupun di satu sisi menghilangkan nyawa..</u></p> <p>Dan ini dek kita gak boleh sombong terpilih sebagai eksekutor..ya jalani tugas dengan baik.. kalau sombong, pamer-pamer malah jadinya apa dampak mentalnya lebih berat.. kayak temen saya itu, wah itu lebih parah dari saya sampai kayak orang linglung...</p>	LMB  UPY	<p>Lebih Mendekatkan diri pada Tuhan</p> <p>Upaya mengatasi situasi yang menyebabkan tekanan</p>	+++  +++	<p>Subjek menjadi lebih mendekatkan diri pada Tuhan</p> <p>Subjek berusaha membuat pola pikir bahwa apa yang dilakukan adalah untuk tujuan yang baik</p>
3. Pengaruh Lingkungan yang Memunculkan Perilaku Kembali Menerima Tugas atau Menolak Bertugas Sebagai Eksekutor .					
178. Untuk di lingkungan di	Jangan sampai tau lah dek.. tetangga-				

rumah sendiri,pak.. apakah ada yang tahu bapak pernah bertugas sebagai eksekutor?	<p>tetangga cuma tau saya polisi, gak tau kalau saya pernah tugas jadi eksekutor...</p> <p>Kalau saya tugas lama, kalau ditanya ya bilangnya tugas mengawal di luar pulau..gitu..</p>				
179.Masyarakat di sekitar bapak, apakah bapak tau mereka setuju dengan eksekusi mati yang dilakukan oleh anggota eksekutor?	<p>Kalau pas sedang ada berita tentang eksekusi mati itu dek, ya sempet tetangga-tetangga tanya... tapi saya jawab saya gak tau..</p>				
180.Bapak menghindar jika ditanya mengenai eksekusi?	<p>Iya gak menghindar yang keliatan banget dek.. saya cuma jawab gak tau kalau ditanya soal eksekusi...</p> <p>Kalau saya jawab, nanti dicurigai... Cuma ya <u>beberapa tetangga memang keliatan gak begitu suka dengan cara hukuman mati itu.. ya istilahnya mengambil hak orang untuk hidup...</u></p>	TNM	Tanggapan Negatif Masyarakat	++	Masyarakat di sekitar subjek memberikan tanggapan negatif mengenai eksekutor
181.Apakah itu juga merupakan salah satu faktor bapak tidak ingin menerima tugas sebagai	<p>Iya mungkin juga dek... soalnya pandangan masyarakat kan juga jadi penilaian kita to...</p> <p>Sebenarnya saya gak</p>				

eksekutor lagi?	mau terlalu memusingkann... masyarakat setuju atau enggak, kalau sudah perintah bisa apa...				
182. Baik pak.. berarti bapak menolak untuk kembali bertugas menjadi eksekutor?	Sudah, sekali untuk seumur hidup aja dek.. hehe Buat pengalaman yang lain aja.. Cuma kalau ditugaskan untuk pam area, saya mau..gapapa.. Pam area kan yang mengamankan jalannya eksekusi.. jadi yang berjaga-jaga di sekitar Nusakambangan, kayak eksekusi yang kemaren.. siapa? FB.. Sudah capek juga banyak tugas-tugas kayak PHH, pengawalan-pengawalan, latihan tim SAR..				
183. Selain pandangan masyarakat, kira-kira apa yang membuat munculnya perasaan tertekan sebagai eksekutor pak?	<u>Sebenarnya bekerja sebagai brimob itu sudah melelahkan dek, waktu untuk keluarga juga kurang...</u> Ya itu latihan-latihan terus, jenuh dengan pekerjaan... Kalau sebagai eksekutornya karena latihan fisiknya itu dek.. juga beban mental setelah selesai menjalankan tugas..	WTB	Waktu Keluarga Berkurang	+++	Subjek merasa waktu untuk keluarga menjadi berkurang
4. Dampak Psikologis Menjadi Eksekutor					

<p>184. Selesai bertugas sebagai regu eksekutor, apakah bapak diberikan waktu istirahat?</p>	<p>Iya dek, diberi 3 hari buat cuti.. setelah itu ya kerja seperti biasa..</p>				
<p>185. Adakah hambatan dalam menjalankan tugas selanjutnya pak?</p>	<p>Setelah selesai tugas eksekutor kan dek maksudnya?  <u>Iya itu dek, saya jadi sering melamun.. kepikiran terus sama terpidana matinya..</u>  Liat acara di tv, yang mirip aja saya udah kepikiran...keinget lagi...perasaannya gak karuan lagi..  Tapi sekarang udah gak terlalu dek...</p>	<p>RTS</p>	<p>Reaksi Terhadap Stres</p>	<p>++</p>	<p>Subjek merasa sering melamun dan teringat dengan terpidana</p>
<p>186. Seperti yang bapak tadi ceritakan, kalau melihat acara tv yang menyangka n berita tentang eksekusi mati, kemudian kalau melihat acara tv yang orangnya terlihat mirip, bapak selalu teringat?</p>	<p>Iya dek.. saya suka nonton bola.. pas nonton, pengennya buat refreshing gak mikir kerjaan.. eh, salah satu pemainnya mirip...hahaha.. malah keinget lagi, perasaannya gak karuan nya muncul lagi...</p>				
<p>187. Perasaan gak karuannya itu seperti apa pak?</p>	<p>Gimana ya dek, kayak <u>cemas..bingung.. kepikiran lagi.. ini dosa apa enggak...</u></p>	<p>RB</p>	<p>Perasaan Bersalah</p>	<p>+++</p>	<p>Subjek merasa bersalah dan takut apa yang dilakukannya telah melanggar</p>

					perintah agama
188. Lalu apa yang bapak lakukan setelah perasaan gak enak itu muncul?	<p><u>Ya saya sholat dek, mohon ketenangan batin..</u></p> <p>Cuma itu, ya <i>Alhamdulillah</i> sekarang sudah gak kayak gitu dek... walaupun masih inget pengalamannya..</p>	UPY	Upaya mengatasi situasi yang menyebabkan tekanan	++	Dengan berdoa subjek memohon untuk dapat mengatasi rasa bersalah
189. Dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari, apakah bapak pernah mengalami <i>human error</i> ?	<p>Kayak kesalahan kerja gitu dek?</p> <p>Hemmm... kalau setelah purna tugas itu, saya ikut pelatihan tim SAR.. saya di bagian penali nya.. lalu gak tau kenapa, talinya lepas dari kait itu dek.. saya kaget.. untung cuma pelatihan.. itu masuk <i>human error to?</i></p>				
190. Iya pak, ada lagi kah kekeliruan atau kesalahan dalam menjalankan tugas setelah menjadi eksekutor?	<p>Kalau kesalahan-kesalahan tugas, kayaknya cuma itu dek.. <i>alhamdulillah</i> sebagian besar tugas masih berjalan baik..</p>				
191. Oh begitu pak, lalu selama bapak bekerja sebagai polisi, apa yang menjadi pengalaman bermakna bagi bapak?	<p>Pengalaman bermakna?</p> <p>Ya itu dek...bertugas sebagai regu eksekutor.. itu yang menjadi pengalaman bermakna buat saya.. Menurut saya, saya jadi lebih paham bahwa hidup itu berharga..</p>				

	<p>Allah memberikan kesempatan pada kita untuk bisa menghargai hidup, ya jangan di sia-siakan.. termasuk Allah sudah memberikan pengalaman menjadi eksekutor ini..</p>				
<p>192. Kegiatan yang paling bermakna bagi bapak, kira-kira apa pak?</p>	<p>Bisa menghabiskan waktu dengan keluarga.. wah, saya bersyukur sekali kalau saya, dan istri sedang tidak tugas.. Ya itu paling dek, kegiatan bersama keluarga...</p>				
<p>193. Sebagai seorang manusia, dan seorang anggota polisi yang pernah diberikan kesempatan mengemban tugas sebagai eksekutor, apa makna eksekutor bagi bapak?</p>	<p>Hidup itu harus berguna.. Bermanfaat untuk orang-orang disekitar.. Ya itu dek, apa yang ditugaskan pada kita..kita kerjakan sebaik-baiknya..supaya bisa bermanfaat untuk orang lain.. Ya seperti diberikan tugas sebagai eksekutor ini.. tugas eksekutor ini sebagai pemacu kemampuan mental saya, supaya saya siap selesaikan apa yang ditugaskan pada saya.. masalah itu dosa.. saya serahkan pada Allah.. yang penting, saya kerjakan sesuai kemampuan saya...</p>				

## Triangulasi Subjek II.

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Tema	Intensitas	Keterangan
18. Selamat sore pak, bapak mengenal pak FD?	Iya mbak.. saya kenal pak FB..				
19. Bagaimana bapak mengenal pak FB?	Saya kenal pak FB karena pernah ditugaskan bareng mbak, beberapa kali ditugaskan bareng.. jadi lumayan akrab..				
20. Menurut bapak, pak FB orangnya bagaimana?	Apa ya mbak.. Dia tu orangnya pendiem...				
21. Apakah bapak tau kalau pak FB pernah terpilih menjadi tim eksekutor?	Tau mbak kalau itu... sampai dia katanya kayak <i>sawangen</i> ..hehehe				
22. <i>Sawangen</i> itu kayak gimana pak?	Itu lho.. sing <i>senenge ngalamun</i> .. kesambet penunggunya di N..hehehe				
23. Hehe..kok bisa sampai dikira begitu pak?	Ya soalnya dia suka melamun gitu mbak, selesai ditugaskan di N.. Kalau ditanya kenapa, <i>yo rapopo</i> , jawabannya gitu..hehe Tapi ya rekan-rekan udah merasa to kok ada yang beda...				
24. Kalau sekarang udah gak begitu ya pak?	Iya mbak.. udah gak suka melamun kayak dulu.. Ohya dia juga cerita kalau dulu liat orang yang mirip terpidana..di tv apa di jalan..sering keingat				

	lagi..haha..				
25. Jadi dampaknya begitu ya pak?	Iya gimana to mbak.. dia kan di regu pengikat.. yang bisa dibilang dari hidup sampe mati, dia lihat.. ya mungkin dampaknya lebih besar..				

Lampiran 1.3 Verbatim Subjek 3

VERBATIM SUBJEK 3

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Tema	Intensitas	Keterangan
1. Identitas Subjek III					
194. Selamat pagi pak, maaf saya mengganggu bapak di sela-sela tugas, ini untuk mengisi identitas subjek.. Nama lengkap bapak siapa?	Nama lengkap saya ST mbak..				
195. Alamat sekarang dimana pak?	Saya...di temanggung.. Tulis aja kecamatannya..				
196. Tempat dan tanggal kelahiran bapak?	Pati, tahun 1985...				
197. Apa hobi bapak?	Saya suka olah raga mbak.. paling ya lari-lari itu saya suka..				
198. Bapak berusia berapa tahun?	Kurang lebih 32 tahun mbak...				
199. Untuk riwayat pendidikan bapak sendiri bagaimana?	Saya sd sampai smp itu di Pati.. SMA di Rembang, pendidikan polisi di Purwokerto...				



200. Setelah lulus SMA langsung melanjutkan pendidikan polisi ya pak?	Iya mbak, saya memang rencananya setelah lulus mau jadi polisi..				
201. Jadi bapak sejak SMA memang berkeinginan menjadi polisi?	Iya pengen jadi polisi..dan bapak juga mendukung , yaudah saya langsung mendaftar...				
202. Bapak langsung mendaftar di kepolisian brimob?	Enggak mbak.. daftar pertama itu gak langsung jadi brimob..jadi polisi umum dulu..				
203. Polisi umum itu seperti apa pak?	Melayani masyarakat, misal ada yang butuh bantuan di satuan lalu lintas, ya saya membantu.. masih belum jelas tugas pokoknya mbak..				
204. Oh begitu pak, pertama kali ditugaskan di Jawa Tengah?	Pertama kali ditugaskan di Boyolali..habis itu ditarik ke brimob.. Gak tau kenapa kok bisa di tarik ke brimob..				
205. Jadi awalnya polisi umum lalu ditarik menjadi brimob?	Ya, pendidikan di Purwokerto, penempatan 1 tahun di Boyolali, pas ada perekrutan brimob.. ternyata saya ikut direkrut...  Saya gak minta masuk brimob mbak..				
206. Jadi keinginan untuk menjadi polisi adalah keinginan dari bapak sendiri	Ya mbak..				

ya?					
207. Lalu ketika bapak direkrut menjadi anggota brimob, bapak langsung menyetujui?	<p><u>Awalnya stress mbak..</u>  <u>Stress, tiba-tiba langsung direkrut ..</u>  <u>Shock..</u></p> <p>Kalo dipandang sama polisi umum kan jauh.. kerjanya <i>rekoso</i>, makanya sempet stress..<i>mumet kan jor'an..hehehe</i></p>	BPI	Bukan Pekerjaan yang diharapkan	+++	Subjek sebenarnya tidak berkeinginan untuk menjadi anggota brimob
208. Stress nya yang seperti apa pak?	<p>Kayak gimana ya mbak.. hem <i>yo dadi..ck..males ngono lho..</i> kok malah <i>dadi</i> brimob..  Jadi kehilangan minat...</p>				
209. Apakah diperbolehkan untuk menolak pak, jika bapak memang tidak berminat bertugas sebagai anggota brimob?	<p>Sudah mbak..  Sudah mencoba untuk menolak, tapi <i>nyatane yo</i> tetep tidak bisa pindah..  Saya sudah berusaha, tapi nyatanya ya...</p>				
210. Bagaimana bapak dapat menyesuaikan dengan tugas yang awalnya tidak diminati?	<p>Ya dengan sendirinya bisa menyesuaikan mbak..  Kan tugasnya ya gitu...  Walaupun gak yangka tugas brimob kayak gitu beratnya...</p> <p>Lama-lama ya bisa menikmati pekerjaan mbak..<i>yo ngono grudak-gruduk</i> bareng sama temen-temen...</p>				
2. Latar Belakang Sebagai Eksekutor					



t bapak sendiri, bapak orang yang seperti apa?	pendiam.. <u>yo</u> tertutup juga sih.. Maksudnya kalo gak ada masalah yoweslah.. <u>mendem masalaha dhewe.. wegah critolah intine.. aku yo aku dewe..</u>		n Tertutup		adalah pribadi yang tertutup, lebih menyimpan masalah yang dihadapi
217. Termasuk ketika bapak ternyata terpilih menjadi eksekutor?	Iya mbak, nanti ndak dikira sombong.. cerita-cerita ke orang.. yasudah dibuat pengalaman pribadi saja..				
218. Saat itu bagaimana bapak bisa terpilih menjadi anggota eksekutor?	Awalnya itu disuruh ikut latihan menembak... Latihan...latihan terus mbak.. Ya saya pikir kan buat lomba.. soalnya denger-denger mau diadakan lomba menembak...				
219. Semua anggota brimob diminta untuk mengikuti latihan menembak,pak?	Kayaknya enggak mbak.. waktu itu yang dipilih cuma sekitar 20 sampai 30 orang kok.. Saya enggak tau kenapa kok saya di pilih..				
220. Lalu setelah latihan menembak, apa lagi pak?	Ya sehabis latihan menembak begitu, saya dipanggil sama komandan.. <u>Katanya saya lolos seleksi menembak untuk ditugaskan sebagai eksekutor pidana mati, saya masuk kelas 1...</u>	LSM	Lolos Seleksi Menembak	+++	Subjek lolos dalam seleksi menembak
221. Bapak diberitahu secara	Iya mbak.. waktu itu saya dipanggil ke ruangannya.. nah saya				

langsung oleh atasan?	dikasi tau kalo saya lolos.. saya aja bingung mbak..				
222. Ketika bapak dipanggil oleh atasan, baru dijelaskan kalau latihan menembak itu sebagai seleksi menembak?	Saat saya dipanggil itu mbak, komandan menjelaskan semuanya.. kenapa saya terpilih ditugaskan menjadi eksekutor, alasannya.. <u>trus saya lolos seleksi menembak masuk ke kelas 1</u> , nantinya kalau lolos seleksi menembak itu harus tes psikologi baru dinyatakan siap ditugaskan menjadi eksekutor..	KM U	Kualifikasi Menembak Terbaik	+++	Subjek masuk dalam kualifikasi menembak terbaik, kelas 1
223. Bapak lolos tes psikologi nya juga?	Saya lolos seleksi menembak.. saya juga lolos tes psikologinya mbak.. Yasudah.. akhirnya saya ditugaskan menjadi eksekutor..				
224. Untuk bisa menjadi seorang eksekutor itu harus melalui tahap apa pak?	Awalnya, dipilih ikut seleksi menembak.. dari seleksi menembak itu, nanti dibagi-bagi mbak.. yang nembaknya tepat sasaran dimasukkan kelas 1, yang nembaknya di luar sasaran di masukkan dalam kelas 2, yang nembaknya jauh di luar sasaran bisa akhirnya jadi tim pengikat, atau tidak lolos seleksi..				
225. Adanya pembagian kelas itu gunanya untuk	Itu untuk penempatan posisi menembak terpidana nantinya..				

apa pak?					
226. Oh begitu pak, kemudian setelah bapak dinyatakan lolos seleksi menembak, dan lolos tes psikologi.. apa yang dilakukan setelah itu pak?	Setelah itu, saya menunggu untuk tanggal pastinya dilakukan simulasi mbak.. Nanti saat simulasi, ya latihan terus.. Diumpamakan beneran melakukan eksekusinya...				
227. Lalu bagaimana tentang proses eksekusinya pak?	Setelah kurang lebih dikasi waktu seminggu buat ketemu keluarga, saya berangkat ke Nusakambangan.. Waktu untuk simulasi ya bener-bener simulasi mbak.. beberapa bulan itu gak boleh pegang hape.. latian terus hampir tiap hari itu.. <u>Seringnya latian tiap malam..</u> <u>Jenuh, capek..yang kadang buat stress mbak..</u>  Sampai hari H nya, hujan deres mbak.. Wah susah jalan untuk ke tempat eksekusinya.. Cuma diterangi lampu senter aja waktu itu..	STL	Stres Latihan Pra Eksekusi	++	Subejk merasa stress dan jenuh ketika harus berlatih hampir setiap hari untuk persiapan eksekusi
228. Bapak berjalan kaki untuk sampai ke tempat eksekusi?	Iya.. jalannya kan nanjak.. beda sama jalan yang akan dilalui mobil terpidana..  Sampai sana, kami semua berjejer berdua belas mbak.. suasananya gelap,				

		<p>hujan petir.. Setelah terpidana di ikat di tiang pengikat itu mbak, dibacakan dulu pasal-pasal yang dikenakan.. Lamaa banget..banyak.. Yang bikin merinding itu, terpidana berdoa sambil berteriak “maafkan saya, saya berdosa.. Tuhan ampuni saya..” berkali-kali itu mbak.. Nih saya merinding kalau inget waktu itu (subjek sambil menunjukkan bulu disekitar tangannya).. <u>Saya yang awalnya cukup berani jadi takut .. mikir duh, dosa ora yo..</u></p>	RTT	Rasa Takut	+++	Subjek merasa takut ketika akan mengeksekusi terpidana, dan berpikir apa yang dilakukan subjek berdosa atau tidak
229.	Bapak merasa bersalah?	<p><u>Ya kasihan mbak.. sama-sama hidup, tapi meninggalnya kan dipaksakan berarti..</u> <u>Walau saya merasa peluru saya kosong..untungnya..</u> <u>tapi saya melihat orang yang ditembak mati, apalagi sebelumnya minta ampun seperti itu ya gak tega..</u></p> <p>Tapi mau gimana lagi, ini tugas.. dan orang yang dieksekusi mati kan pasti sudah ada sanksi kejahatannya mbak...</p>	RBS	Rasa Bersalah	+++	Subjek merasa bersalah ketika melihat terpidana dieksekusi
230.	Sebelumnya saat	<p>Gimana ya mbak... <u>Perasaannya ya cemas,</u></p>	CM P	Kecemasan	++	Subjek merasa

<p>bapak terpilih ditugaskan menjadi eksekutor apa yang bapak rasakan?</p>	<p><u>ya takut.. piye iki..</u></p>		<p>Pra Eksekusi</p>		<p>cemas dan takut ketika terpilih menjadi eksekutor</p>
<p>231. Cemas bagaimana bapak?</p>	<p>Ini kan tanggung jawab besar mbak... <u>saya gak bisa tidur nyenyak sejak kepilih jadi eksekutor..</u> <u>kebawa pikiran terus..</u></p>	<p>CT</p>	<p>Kecemasan</p>	<p>+++</p>	<p>Subjek merasa tidak dapat tidur, dan selalu memikirkan mengenai tugasnya sebagai eksekutor</p>
<p>232. Apakah ada keinginan untuk menolak tugas ini pak?</p>	<p>Ada mbak..kalau bisa nolak.. ya saya nolak lah.. Tapi saya gak berani.. karena ini tugas, dan saya tidak punya alasan yang penting untuk menolak..</p>				
<p>233. Menurut bapak, kemampuan yang bapak miliki sehingga terpilih menjadi eksekutor?</p>	<p>Kemampuan menembak mbak.. kata temen-temen, saya kalau nembak itu bisa tepat sasaran.. Berulang kali saya diikutkan lomba menembak.. setiap kali kalau ada lomba menembak, saya yang selalu diajukan dulu,,hehe Trus ya fisik.. fisiknya harus kuat mbak.. karena latihan terus...pagi, siang, sore, malem.. Mental juga.. <u>saya orangnya kalau sudah diberikan tugas, dan</u></p>		<p>Bertanggungjawab</p>	<p>+++</p>	<p>Subjek</p>



	<p><u>sudah terlanjur basah</u>  <u>yasudah</u> <u>basah</u>  <u>sekalian.. dilaksanaka</u>  <u>n sampai tuntas..mbuh</u>  <u>piye,</u> <u>sakit fisik,</u>  <u>tertekan dengan tugas</u>  <u>ya</u> <u>poko</u>  <u>laksanake...</u></p>	TPT	Pada Tugas		siap menjalank an tugasnya sampai tuntas
234. Apa yang dapat bapak ambil sebagai pengalaman dari tugas menjadi eksekutor ini?	<p>Pengalaman fisik.. sudah biasa di <i>gojlog</i> terus.. latian tiap hari.. Saya juga terbiasa menghadapi tekanan pekerjaan.. karena menjadi eksekutor kan mentalnya harus kuat mbak.. menghadapi stress, perasaan takut, dosa apa enggak kan.. Cukup sekali saja, buat pengalaman seumur hidup to mbak..</p>				
235. Apakah bapak pernah ditawari lagi untuk tugas menjadi eksekutor setelah tugas pertama selesai?	<p>Berkali-kali mbak.. sebelum saya pindah ini, sering ditawari lagi, sama komandan saya langsung...</p>				
236. Tetapi bapak menolaknya?	<p>Iya, saya mengusulkan rekan-rekan yang lain saja.. ada mbak, temen saya itu yang jadi ketagihan, kalo sedang ada seleksi untuk eksekutor, dia mengajukan diri.. akhirnya ya gak dipilih mbak.. <i>mosok</i> jadi eksekutor kok malah seneng ya to..hehe</p>				

	Kalau saya, pas sehabis selesai melaksanakan tugas eksekusi itu kan ada tes psikologi lagi.. hasilnya saya gak boleh ikut, nanti jadi ketagihan.. kebal liat kekerasan katanya..hehehe				
237. Meski dari hasil tes psikologinya tidak lolos, bapak selalu ditawari ya?	Iya mbak, gak tau juga masalah itu..				
3. Pengaruh Lingkungan yang Memunculkan Perilaku Kembali Menerima Tugas atau Menolak Bertugas Sebagai Eksekutor					
238. Ketika bapak terpilih menjadi eksekutor, apakah masyarakat di sekitar bapak saat itu mengetahuinya ?	Enggak mbak, cuma bapak ibu dan istri saya yang tau.. Tetangga-tetangga cuma tau kalo saya polisi..				
239. Apakah masyarakat di sekitar bapak pernah membahas atau menyinggung tentang eksekusi mati?	Kayaknya enggak mbak, saya jarang kumpul-kumpul sama tetangga.. ngobrol-ngobrol begitu juga enggak... Gimana ya, udah capek kerja.. dirumah ya istirahat aja.. Cuma saya pernah  diceritain istri saya,  gara-gara eksekusi				

	<p>mati sekarang kan</p> <p>sudah bebas</p> <p>diberitakan</p> <p>dimedia..ada tetangga</p> <p>yang pernah tanya,</p> <p>saya pernah ikut jadi</p> <p>eksekutornya</p> <p>gak..hehe</p>				
<p>240. Lalu bagaimana tanggapan istri bapak?</p>	<p>Ya istri saya bilang saya cuma pengawalan biasa.. bukan eksekutornya..</p> <p>Soalnya masyarakat meskipun terlihat seperti tidak peduli dengan adanya eksekusi mati <u>tapi ada yang sempat ngomong “opo ora wedi dosa ya nek nembak uwong?”</u></p>	CNM	Cap Negatif dari Masyarakat Mengenai Tugas Eksekutor	+++	Masyarakat disekitar subjek memberikan tanggapan negative mengenai tugas sebagai eksekutor
<p>241. Oh jadi ada yang kurang setuju</p>	<p>Ya mbak... tapi kan masyarakat tidak tau.. bagaimana tugas itu..</p>				

dengan tugas eksekutor ya pak?	harus dilaksanakan sesuai perintah to mbak..				
242. Saat ini bapak sudah resign dari brimob, apa yang menyebabkan bapak memilih resign?	<p>Brimob itu pekerjaannya berat, modalnya tenaga yang kuat..</p> <p>ya bisa dibbilang lama kelamaan <u>saya gak kuat dengan tekanan kerjanya mbak..</u></p> <p><u>capek fisik dan pikiran juga..</u></p> <p><u>Waktu untuk keluarga hampir gak ada, saya sering pergi ke luar kota terus..jarang di rumah, kasian istri dan anak-anak..</u> Sampai anak saya yang pertama itu mengeluh karena saya jarang di rumah..</p> <p>Ya akhirnya saya memutuskan untuk <i>mboh piye carane</i> harus pindah..</p>	TPB  WKB	<p>Tekanan pada Pekerjaan Besar</p> <p>Waktu untuk keluarga Berkurang</p>	+++  +++	<p>Subjek merasa sudah tidak dapat menahan beban kerja</p> <p>Subje merasa hampir jarang di rumah, dan jarang ada waktu untuk keluarga</p>
243. Setelah selesai menjalankan tugas eksekutor ya pak, ada kah bimbingan secara rohani dan psikologis seperti yang disebutkan?	Kalau bimbingan rohani ada mbak, nanti yang Muslim dengan Ustad, yang Kristen dengan Romo atau Pendeta.. kalau bimbingan psikologis itu yang kayak gimana mbak?				
244. Bimbingan yang lebih mendalam dengan seorang psikolog pak.. apakah ada?	Em, sepertinya enggak ada mbak..				

245. Setelah itu bapak langsung menjalankan tugas seperti biasa?	Sebelumnya kita dikasi libur 3 hari mbak.. bisa buat refreshing to.. Setelah itu bertugas seperti yang biasanya..				
246. Adakah kendala selama bapak kembali menjalankan tugas seperti biasa?	<p>Kendalanya <u>saya jadi sering melamun mbak...</u></p> <p>Selama beberapa bulan saya di kantor, ya itu <u>saya masih memikirkan apa yang saya lakukan itu dosa apa enggak...</u>  <u>Perasaan saya gak tenang..</u> Sempat kena tegur,mbak..karena beberapa pekerjaan di kantor kurang beres.. Tapi Puji Tuhan, saya masih bisa memperbaikinya..</p>	SM M  RBS	Sering Melamun  Rasa Bersalah	++  +++	Subjek menjadi sering melamun  Subjek merasa bersalah dengan apa yang dilakukan
247. Setelah tugas eksekutor itu,pak.. adakah hal yang membuat bapak teringat dengan proses eksekusi saat itu?	<p>Kalo liat berita tentang hukuman mati, gimana proses eksekusinya.. itu buat saya inget.. ada juga hal yang sampai sekarang saya inget terus mbak, apa yang dia katakan sambil berteriak-teriak sebelum ditembak, itu yang membuat kepikiran mbak.. selama beberapa bulan itu saya sampe gak nafsu makan..gelisah.. <i>rasane kesel dewe..</i>  <u>Sampe saya tanya ke Pastur saya, apa yang saya lakukan ini berdosa atau enggak..</u></p>	RBS	Rasa Bersalah	+++	Subjek merasa apa yang dilakukannya telah melanggar norma agama

<p>248. Setelah bapak menceritakan pada Pastur, apakah bapak menjadi merasa lebih tenang?</p>	<p>Puji Tuhan, mbak.. saya juga dinasehati Pastur.. beberapa hari saya ketemu Pastur saya ini ya untuk menceritakan beban pikiran yang saya rasakan..</p> <p><u>Puji Tuhan saya merasa jadi semakin dekat dengan Tuhan..</u>          Apa yang saya lakukan ini karena saya melaksanakan tugas Negara.. masalah dosa atau enggak, saya serahkan pada Tuhan.. saya berharap apa yang saya lakukan ini juga ada manfaatnya untuk orang banyak..</p>	<p>MJT</p>	<p>Merasa Menjadi Lebih Dekat dengan Tuhan</p>	<p>+++</p>	<p>Subjek merasa semakin dekat dengan Tuhan</p>
<p>249. Apakah sampe sekarang bapak masih merasa takut dan gelisah karena tugas menjadi eksekutor pak?</p>	<p>Enggak mbak, salah satu alasan saya pindah juga karena gak mau terbebani pikiran itu lagi..</p> <p>Sekarang saya menjalani apa yang menjadi tugas saya, saya menikmati tugas saya sekarang.. Cuma kadang masih sok keinget mbak, tiba-tiba aja..</p>				
<p>250. Trus kalau masih keinget sedikit-sedikit begitu, apa yang bapak lakukan?</p>	<p>Ya saya menjalankan nasehat Pastur.. Doa..baca Firman di buku kitab suci saya..</p>				
<p>251. Jadi bisa tenang lagi ya pak?</p>	<p>Puji Tuhan to mbak..</p>				

<p>252. Kembali saat bapak selesai bertugas menjadi eksekutor ya.. apakah pernah sempat mengalami kesalahan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan lain pak?</p>	<p>Kesalahan? Ya paling cuma masalah kecil di kantor itu mbak..</p>				
<p>253. Masalah kecil seperti apa pak?</p>	<p>Wah maaf, saya gak bisa ngomong masalahnya apa..hehe</p>				
<p>254. Ohh baik pak.. Menurut bapak, selama bertugas menjadi polisi ini pengalaman apa yang paling bermakna untuk bapak?</p>	<p>Ini to mbak.. tugas menjadi eksekutor itu to..</p>				
<p>255. Bermakna seperti apa pak?</p>	<p>Tugas eksekutor itu tugas paling berat menurut saya, <i>jan-jane</i> pengen nolak tapi gak bisa.. Tugas ini juga yang menurut saya membuat saya belajar untuk menanggung segala resiko dari yang dilakukan dengan tanggung jawab.. Prinsip saya sekali basah, sudah terlanjur basah,,yasudah lakukan sampai tuntas..jangan</p>				

	<p>setengah-setengah..  apapun resikonya kita  harus berani  menghadapi..gitu  mbak..</p> <p><i>Gusti ora sare to</i>  mbak.. Tuhan tau apa  yang saya lakukan,  saya ingin berikan  yang terbaik sebisa  saya..</p> <p><i>Ya mung Gusti Allah</i>  to mbak, yang jadi  arahan hidup saya..</p>				
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Triangulasi Subjek III .

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Tema	Intensitas	Keterangan
26. Selamat siang mbak.. waktu pak ST terpilih menjadi eksekutor, cerita-cerita gak sama mbak?	Iya cerita mbak..				
27. Ceritanya kayak gimana mbak?	Bilang kalau dia terpilih jadi eksekutor, harus latihan setiap hari...minta doa restunya..				
28. Oh begitu mbak.. menurut mbak, pak ST orangnya seperti apa?	Pendiem mbak, orangnya tu <i>wegah cerito</i> kalo gak ditanya duluan..hehe				
29. Kalo saat ditugaskan jadi eksekutor mbak.. apa pak ST ada perubahan dari	Hem, ada sih mbak waktu itu tu dia jadi melamun, <i>koyo ora biasane...</i> Ya aku tanya, tapi jawabannya ya gak				



sebelum sampai sesudah melakukan eksekusi?	apa-apa..				
30. Hem begitu mbak, pernah gak pak ST cerita kalo sampe harus ketemu Pastur?	Iya waktu itu cerita kalau sering ketemu Pastur beberapa kali kayaknya mbak, aku lupa.. biar ayam <i>katane</i> hehe....				
31. Untuk kepindahannya pak ST sendiri mbak, itu karena apa ya?	Kerjaan Brimob kan berat ya mbak... pak ST udah gak betah,hehe.. seneng sih sebenarnya bisa keliling- keliling...jalan-jalan pas ditugaskan pengawalan ke luar kota.. tapi waktu buat keluarga jadi sulit.. udah janji nih, hari ini mau pergi..tiba-tiba ditelpon harus berangkat..ya berangkat..jadi sering kena <i>php</i> aku ni sama anak-anak..hehe				
32. Jadi waktu untuk keluarga kurang ya mbak?	Ho'o..hehehe Kalau sekarang udah pindah, kan kerjanya gak sebanyak dulu pas jadi brimob mbak... Kalo brimob itu harus orang-orang yang kuat mental sama fisiknya kok...				



Lampiran 2.1 Tabel Intensitas Tema Subjek 1

No.	TEMA		KODING	INTENSITAS	KETERANGAN
1	Dampak Psikologis Negatif	Kurang fokus saat bekerja	<b>KFB</b>	++	Subjek merasa dalam pelaksanaan tugas kurang fokus
2		Teringat prosesi eksekusi saat menjelang maghrib	<b>KTE</b>	++	Subjek merasa terkadang saat waktu sore hari teringat kembali proses saat ia ditugaskan kembali menjadi eksekutor
3		Kecemasan	<b>CT</b>	+++	Subjek merasa cemas sehingga tidak memiliki nafsu makan, dan sulit tidur sebelum melaksanakan tugas sebagai eksekutor maupun sesudah melaksanakan tugas eksekutor
4		Rasa malu	<b>RM</b>	++	Subjek merasa malu menolak tugas yang diberikan
5		Rasa Bersalah	<b>RBS</b>	+++	Subjek merasa ada perasaan bersalah, perasaan tidak tega terhadap terpidana yang di eksekusi mati
6		Ketagihan menjadi eksekutor	<b>KME</b>	++	Subjek dinilai jika ditugaskan kembali akan menjadi ketagihan
7	Dampak Psikologis Positif	Rasa Bangga	<b>RB</b>	+++	Subjek merasa bangga terpilih sebagai regu eksekutor, karena tidak semua anggota brimob dapat terpilih sebagai eksekutor

Lampiran 2.2 Matriks Antar Tema Subjek 1

	Kurang Fokus Bekerja	Ketakutan yang mengingatkan pada proses eksekusi	Kecemasan	Rasa Bersalah	Rasa Bangga
Kurang Fokus Bekerja	-	-	+++ ←	-	-
Ketakutan yang mengingatkan pada proses eksekusi	-	-	+++ ↑	+++ ←	-
Kecemasan	-	-	-	+++ ↖	-
Rasa Bersalah	-	-	-	-	-
Rasa Bangga	-	-	-	-	-

Lampiran 2.3 Tabel Intensitas Tema Subjek 2

No.	TEMA		KODING	INTENSITAS	KETERANGAN
1	Dampak Psikologis Negatif	Perasaan Cemas Pra Eksekusi	PRC	++	Subjek merasa cemas ketika dalam masa karantina
2		Perasaan Takut	PTD	++	Subjek merasa takut ketika menyaksikan terpidana ditembak mati
3		Rasa Bersalah	RB	+++	Subjek merasa ada perasaan bersalah ketika terpidana ditembak mati
4		Selalu Teringat Peristiwa Eksekusi	SLT	+++	Subjek masih mengingat kejadian eksekusi sampai waktu ini
5		Perasaan Tertekan	PTT	+++	Subjek mengatakan dari hasil tes psikologi pasca eksekusi, subjek dinyatakan mengalami tekanan berlebihan
6		Stres	STR	+++	Subjek merasa stress yang menyebabkan sulit tidur, berkurangnya nafsu makan dan gelisah
7	Dampak Psikologis Positif	Lebih Mendekatkan diri pada Tuhan	LMB	+++	Subjek menjadi lebih mendekatkan diri pada Tuhan

Lampiran 2.4 Matriks Antar Tema Subjek 2

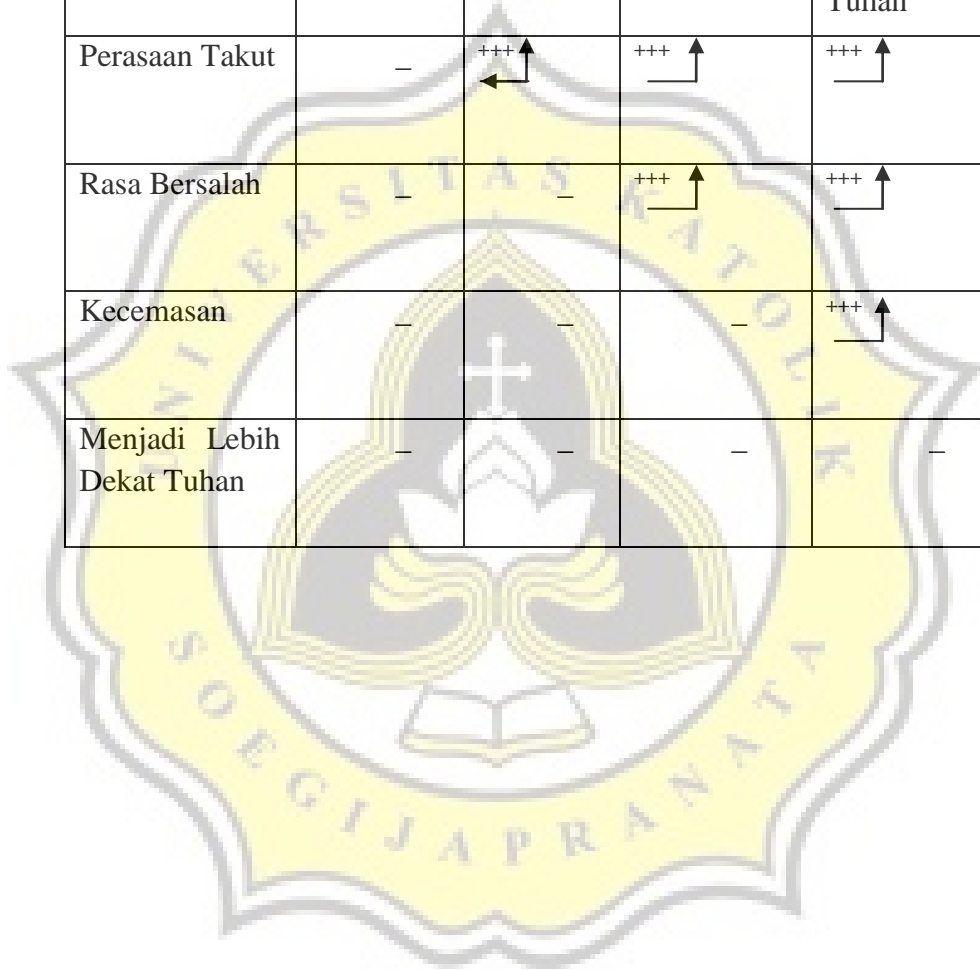
	Rasa Bersalah	Selalu Teringat Peristiwa Eksekusi	Perasaan Tertekan	Stres	Lebih Mendekatkan diri pada Tuhan
Rasa Bersalah	-	+++ ↑	+++ ↑	+++ ↑	+++ ↑
Selalu Teringat Peristiwa Eksekusi	-	-	-	+++ ↑	-
Perasaan Tertekan	-	-	-	+++ ↑	+++ ↑
Stres	-	-	-	-	+++ ↑
Lebih Mendekatkan diri pada Tuhan	-	-	-	-	-

Lampiran 2.5 Tabel Intensitas Tema Subjek 3

No.	TEMA		KODING	INTENSITAS	KETERANGAN
1	Dampak Psikologis Negatif	Stres Latihan dan Simulasi	<b>STL</b>	++	Subjek merasa stress dan jenuh ketika harus berlatih hampir setiap hari untuk persiapan eksekusi
2		Rasa Takut	<b>RTT</b>	+++	Subjek merasa takut ketika akan mengeksekusi terpidana, dan berpikir apa yang dilakukan subjek berdosa atau tidak
3		Rasa Bersalah	<b>RBS</b>	+++	Subjek merasa bersalah ketika melihat terpidana dieksekusi
4		Kecemasan Pra Eksekusi	<b>CMP</b>	++	Subjek merasa cemas dan takut ketika terpilih menjadi eksekutor
5		Kecemasan	<b>CT</b>	+++	Subjek merasa tidak dapat tidur, dan selalu memikirkan mengenai tugasnya sebagai eksekutor
6	Dampak Psikologis Positif	Merasa Menjadi Lebih Dekat Tuhan	<b>MJT</b>	+++	Subjek menjadi lebih mendekatkan diri pada Tuhan

Lampiran 2.6 Matriks Antar Tema Subjek 3

	Perasaan Takut	Rasa Bersalah	Kecemasan	Menjadi Lebih Dekat Tuhan
Perasaan Takut	-	+++ ↑ ←	+++ ↑ →	+++ ↑ →
Rasa Bersalah	-	-	+++ ↑ →	+++ ↑ →
Kecemasan	-	-	-	+++ ↑ →
Menjadi Lebih Dekat Tuhan	-	-	-	-





Lampiran 2.7 Tabel Intensitas Seluruh Subjek (Sebelum Disortir)

	<b>Tema</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Dampak Psikologis Negatif</b>	Kurang fokus saat bekerja	++	-	-	Subjek 1 menjadi kurang fokus saat bekerja setelah selesai bertugas sebagai eksekutor
	Ketakutan yang mengingatkan pada proses eksekusi	+++	+++	-	Subjek 1 dan 2 mengalami ketakutan yang mengingatkan pada proses eksekusi
	Kecemasan	+++	-	+++	Subjek 1 dan 3 mengalami kecemasan setelah bertugas sebagai eksekutor
	Rasa Bersalah	+++	+++	+++	Subjek 1, 2, dan 3 merasa bersalah sebagai dampak dari tugasnya menjadi eksekutor
	Perasaan Cemas Pra Eksekusi	-	++	++	Subjek 2 dan 3 mengalami perasaan cemas saat sebelum dilakukannya proses eksekusi
	Perasaan Takut	-	++	+++	Subjek 2 dan 3 mengalami perasaan takut setelah ditugaskan sebagai eksekutor
	Perasaan Tertekan	-	+++	-	Subjek 2 mengalami perasaan tertekan yang diakibatkan dari tugasnya sebagai eksekutor
	Stres	-	+++	+++	Subjek 2 dan 3 mengalami stress sebagai dampak dari tugasnya sebagai eksekutor
<b>Dampak Psikologis Positif</b>	Rasa Bangga	+++	-	-	Subjek 1 merasa bangga karena dipilih sebagai eksekutor
	Lebih mendekatkan diri pada Tuhan	-	+++	+++	Subjek 2 dan 3 merasakan lebih dekat pada Tuhan setelah bertugas sebagai eksekutor



**LAMPIRAN C**

**SURAT PERNYATAAN**